

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PERTUMBUHAN ASET,
BOPO, DPK, PEMBIAYAAN, NPF, DAN FDR TERHADAP
ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2020**

SKRIPSI



Oleh

WAHYU AGUNG PANJI SUBEKTI

NIM : 18540017

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PERTUMBUHAN ASET,
BOPO, DPK, PEMBIAYAAN, NPF, DAN FDR TERHADAP
ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana (SE)



Oleh

WAHYU AGUNG PANJI SUBEKTI

NIM: 18540017

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PERTUMBUHAN ASET, BOPO,
DPK, PEMBIAYAAN, NPF, DAN FDR TERHADAP ROA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2011-2020**

SKRIPSI

Oleh

WAHYU AGUNG PANJI SUBEKTI
NIM :18540017

Telah disetujui pada tanggal 27 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.
NIPT. 19900615 201802011194

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP. 19770826 2008012011

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PERTUMBUHAN ASET, BOPO, DPK, PEMBIAYAAN, NPF, DAN FDR TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2020

SKRIPSI

Oleh :
WAHYU AGUNG PANJI SUBEKTI
NIM 18540017

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 27 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji:


1. Ketua Penguji
Kurniawati Mevlianingrum, M.E :
NIP 19920502 2019032029
2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris
Guntur Kusuma Wardana, SE., MM :
NIPT 19900615 201802011194
3. Penguji Utama
Titis Miranti, M.Si :
NIP 19920130 20180201 2 195

Tanda Tangan

()
()
()

Disahkan oleh:
Ketua Jurusan,



()
Wahyu Ag. Rahayu, SE., MM
NIP 19770826 2008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Agung Panji Subekti
NIM : 18540017
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang telah saya buat guna memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PERTUMBUHAN ASET, BOPO, DPK, PEMBIAYAAN, NPF, DAN FDR TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2020

Adalah hasil dari karya saya sendiri, dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, maka bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau Fakultas Ekonomi, tetapisepenuhnya akan menjadi tanggung jawab sendiri. Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 27 Juni 2022

Hormat Saya



Wahyu Agung Panji Subekti
NIM : 18540017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim...

Dengan mengucapkan puja-puji syukur kehadiran Allah SWT serta tak lupa Selawat dan Salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi yang sudah selesai, saya persembahkan kepada :

Pertama, untuk orang tua saya Bapak Heri Suyitno dan Ibu Siti Umi Masrikah yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan doa hingga sekarang. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan, dilapangkan rizekinya, umur yang panjang, kelancaran dalam segala aktivitas, dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat.

Kedua, untuk dosen pembimbing saya bapak Guntur Kusuma Wardana, SE., MM yang telah dengan tulus dan ikhlas membimbing saya hingga skripsi yang saya buat dapat terselesaikan.

Ketiga, untuk sahabat-sahabat dan teman-teman saya yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam pengerjaan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Tanpa kalian semua, penulisan dan penyusunan skripsi tidak bisa terselesaikan begitu saja.

Untuk semuanya saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi.

HALAMAN MOTTO

“Intelligence Plus Character – That Is The Goal Of True Education”

(Martin Luther King Jr)

“Di Atas Langit Masih Ada Langit”

-Wahyu Agung Panji Subekti-

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa selalu terpanjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayat-Nya sehingga penelitian dengan judul “Pengaruh Kecukupan Modal, Petumbuhan Aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode 2011-2020” dapat terselesaikan tepat waktu.

Selawat serta salam senantiasa kita curahkan dan tujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kebodohan ke jaman yang benar dan penuh berkah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi, tidak akan selesai tanpa dukungan seperti bimbingan dan sumbangasih pemikiran oleh semua pihak yang terlibat. Pada kesempatan yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Guntur Kusuma Wardana SE., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi dalam penulisan skripsi.

5. Bapak Barianto Nurasri Sudarmawan, ME selaku Dosen Wali yang telah memberikan banyak masukan dan arahan mulai awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kritik, dan saran kepada penulis.
7. Kedua orangtuaku, Bapak Heri Suyitno dan Ibu Siti Umi Masrikah serta adik tercinta saya Kharunia Agung Cahya Utami yang selalu memberikan semangat dan dukungan berupa moral, materil, dan doa dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2018 terkhusus Dicky Alvindo H, Inayatul Maula, Satrio Fajar Putra, Ahmad Nur Karim, Novarina Amalia A, Yulistina Wulandari, Sania Nabilah, Wildan Wibowo W, Kevin Junjung M, Yuliana Wulandari, Diva Syavira P, Fadila Eka Meylani, dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah saling *support* dan menjadi keluarga baru di Malang.
9. Teruntuk Jilan Atrasina yang terus mendukung, menemani, membantu, dan mendoakan penulis dalam segala hal.
10. Teman-teman UKM Unit Olahraga (UNIOR), Komunitas Sahabat Pedamping (SAPEN), *El-Dinar Finance House*, keluarga besar IKS PI Kera Sakti UIN Malang yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
11. Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan banyak ilmu dan wadah bagi penulis selama 4 tahun di Malang dan menjadi keluarga baru di Malang.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Alhamdulillah dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menciptakan kesempurnaan pada penulisan skripsi. Penulis berharap dengan karya yang telah dibuat, bisa bermanfaat bagi semua pihak, Amin ya Rabbal 'Alamin.

Malang, 20 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kajian Teori.....	22
2.2.1 Kecukupan modal	22

2.2.2	Pertumbuhan Aset.....	25
2.2.3	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	27
2.2.4	Dana Pihak Ketiga (DPK).....	28
2.2.5	Pembiayaan.....	29
2.2.6	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	34
2.2.7	<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	35
2.2.8	Profitabilitas.....	36
2.3	Hubungan Antar Variabel	41
2.3.1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dengan <i>Return On Asset</i> (ROA)	41
2.3.2	Pertumbuhan Aset dengan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	42
2.3.3	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	43
2.3.4	Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	44
2.3.5	Pembiayaan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	44
2.3.6	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	45
2.3.7	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)..	46
2.4	Kerangka Konseptual	46
2.5	Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN		52
3.1	Jenis Penelitian	52
3.2	Lokasi Penelitian	52
3.3	Populasi dan Sampel	52
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	54

3.5	Data dan Jenis Data	55
3.6	Teknik Pengumpulan Data	55
3.7	Definisi Operasional Variabel	57
3.8	Analisis Data	59
3.8.1	Analisis Statistik deskriptif	59
3.8.2	Regresi Data Panel.....	59
3.8.3	Uji Asumsi Klasik	61
3.8.4	Uji Hipotesis	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		68
4.1	Hasil Penelitian.....	68
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	68
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4.1.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	72
4.1.4	Model Terpilih Dalam Penelitian.....	74
4.1.5	Uji Asumsi Klasik.....	75
4.1.6	Uji Hipotesis.....	80
4.2	Pembahasan.....	85
4.2.1	Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap ROA Bank Umum Syariah.....	85
4.2.2	Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap ROA Bank Umum Syariah....	87
4.2.3	Pengaruh BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah.....	88
4.2.4	Pengaruh DPK Terhadap ROA Bank Umum Syariah.....	89
4.2.5	Pengaruh Pembiayaan Terhadap ROA Bank Umum Syariah.....	90
4.2.6	Pengaruh NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah.....	91

4.2.7 Pengaruh FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah	92
4.2.8 Pengaruh CAR, Pertumbuhan Aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah secara simultan.....	94
4.2.9 Pembahasan Dalam Prespektif Islam.....	94
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil - Hasil Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.2 Tingkat <i>Capital Adequacy Ratio</i>	23
Tabel 2.3 Kriteria Kesehatan <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	35
Tabel 2.4 Kriteria <i>Financing To Deposite Ratio</i>	36
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	68
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	73
Tabel 4.5 Model <i>Fixed Effect Model</i>	74
Tabel 4.6 Tabel Uji Normalitas	76
Tabel 4.7 Uji Multikolonieritas.....	77
Tabel 4.8 Uji Heterostasdisitas.....	77
Tabel 4.9 Uji Auto Korelasi.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial).....	81
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan).....	84
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat <i>Return On Asset</i> Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020.....	2
Gambar 1.2 Grafik Tingkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Asset Growth</i> Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020	4
Gambar 1.3 Grafik Tingkat BOPO Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020.....	6
Gambar 1.4 Grafik Tingkat DPK, Pembiayaan, NPF, dan FDR Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	47
Gambar 4.1 Grafik Hasil Statistik <i>Durbin-Waston</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti.....	107
Lampiran 2. Data Mentah	110
Lampiran 3. Hasil Statistik Deskriptif.....	113
Lampiran 4. Hasil Uji CEM.....	114
Lampiran 5. Hasil Uji FEM.....	115
Lampiran 6. Hasil Uji REM.....	116
Lampiran 7. Hasil Uji Chow.....	117
Lampiran 8. Hasil Uji Hausman.....	118
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas.....	118
Lampiran 10. Hasil Uji Heterostasdisitas	119
Lampiran 11. Hasil Uji Mutikolonieritas	119
Lampiran 12. Hasil Uji Autokorelasi.....	120
Lampiran 13. Hasil Uji Parsial.....	121
Lampiran 14. Hasi Uji Simultan.....	122
Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	123
Lampiran 16. Bukti Konsultasi.....	124
Lampiran 17. Surat Keterangan Bebas <i>Plagiarisme</i>	128
Lampiran 18. Hasil Pengecekan <i>Plagiarisme</i> dengan Turnitin.....	129
Lampiran 19. Terjemahan Abstrak Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.....	130
Lampiran 20. Lembar Berita Acara verifikasi Progam Afirmasi.....	131

ABSTRAK

Wahyu Agung Panji Subekti. 2022. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kecukupan Modal, Pertumbuhan Aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode 2011-2020”.

Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM

Kata Kunci : Kecukupan Modal, Pertumbuhan Aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, FDR, dan ROA

Adanya wabah covid-19 tiga tahun terakhir menyebabkan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia. Diberlakukan *physical distancing* akibat wabah covid-19 membuat terhambatnya sektor usaha, sehingga sangat berdampak pada profitabilitas bank syariah. Besar kecilnya return juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu modal, aset dan biaya operasional. Tiga faktor di atas diwakili oleh CAR, pertumbuhan aset, dan BOPO. Selain itu naik turunnya ROA juga disebabkan oleh faktor lainnya yaitu DPK, pembiayaan, NPF, dan FDR.

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih empiris tentang pengaruh CAR, *Asset Growth*, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, FDR secara parsial dan simultan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Penelitian yang dilakukan berjenis kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Bank Umum Syariah tahun 2011-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel dengan *eviews 10*.

Hasil penelitian dengan Uji T menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara variabel *Asset Growth*, BOPO, dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel DPK, Pembiayaan, dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Kemudian hasil penelitian menggunakan Uji F menunjukkan bahwa CAR, *Asset Growth*, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

ABSTRACT

Wahyu Agung Panji Subekti. 2022. *THESIS*. Title: “*The Influence of Capital Adequacy, Asset Growth, BOPO, DPK, Financing, NPF, and FDR on the ROA of Islamic Banks in the Period 2011-2020*”.

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM

Keywords : Capital Adequacy, Asset Growth, BOPO, DPK, Financing, NPF, FDR, and ROA

The Covid-19 pandemic in the last three years leads an economic crisis in Indonesia. Physical distancing policy inhibits the growth of the business sector which impacts the profitability of Islamic banks. Their return is also influenced by some factors such as capital, asset, and operating cost. The factors are represented by CAR, asset growth, and BOPO. Furthermore, ROA is also influenced by DPK, financing, NPF, and FDR.

The research aims to achieve a more empirical result on the influence of CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Financing, NPF, and FDR partially and simultaneously on the ROA of Islamic Banks. The researcher employed a quantitative approach by using secondary data in a form of financial statements and annual reports of Islamic Banks in the period 2011-2020. The choose the sample, the researcher used the purposive sampling method. The data analysis used was panel data regression with eviews 10.

The result of the research using the T-test shows that the variable of CAR has a significant negative influence on ROA. Meanwhile, the variables of Asset Growth, BOPO, and FDR have a significant positive influence on ROA. The variables of DPK, financing, and NPF do not influence ROA. Furthermore, the T-test shows that CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, financing, NPF, and FDR have a simultaneous and significant positive influence on ROA

ستخلص البحث

وحي أغونج فانحي سبكتي. ٢٠٢٢. أطروحة. العنوان: "تأثير نسبة رأس المال، ونمو الأصول، والتكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية، وأموال الطرف الثالث، والتمويل، والتمويل المتعثر، ونسبة القروض إلى الودائع على عائد الاستثمار في البنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠١١-٢٠٢٠".
المشرف: غونطور كوسوما واردانا.

الكلمات الرئيسية: نسبة رأس المال، نمو الأصول، التكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية، أموال الطرف الثالث، التمويل، التمويل المتعثر، نسبة القروض إلى الودائع، عائد الاستثمار.

التباعد الجسدي بسبب تفشي المرض قطاع الأعمال، لذلك كان له تأثير كبير على ربحية البنوك الإسلامية. يتأثر حجم العائد أيضا بعدة عوامل، وهي رأس المال والأصول والتكاليف التشغيلية. يتم تمثيل العوامل الثلاثة من خلال رأس المال، ونمو الأصول، والتكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية. بالإضافة إلى ذلك، فإن ارتفاع وانخفاض عائد الاستثمار ناتج أيضا عن عوامل أخرى، وهي وأموال الطرف الثالث (DPK)، والتمويل، والتمويل المتعثر (NPF)، ونسبة القروض إلى الودائع (FDR).

يهدف هذا البحث إلى الحصول على نتائج أكثر تجريبية حول تأثير نسبة رأس المال، ونمو الأصول، والتكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية، وأموال الطرف الثالث، والتمويل، والتمويل المتعثر، ونسبة القروض إلى الودائع جزئيا ومتزامنا على عائد الاستثمار للبنوك التجارية الإسلامية. هذا البحث من النوع الكمي الذي يستخدم البيانات الثانوية في شكل بيانات مالية وتقارير سنوية للبنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠١١-٢٠٢٠. اختيار العينة باستخدام طريقة أخذ العينات الهادفة. تحليل البيانات المستخدم هو انحدار بيانات اللوحة مع تطبيق eviews 10.

أظهرت نتائج البحث مع اختبارات أن متغير نسبة رأس المال كان له تأثير سلبي وكبير على عائد الاستثمار. وفي الوقت نفسه، فإن متغيرات نمو الأصول والتكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية ونسبة القروض إلى الودائع لها تأثير إيجابي وكبير على عائد الاستثمار. أما بالنسبة لمتغيرات أموال الطرف الثالث و التمويل و التمويل المتعثر، فهي لا تؤثر على عائد الاستثمار. ثم أظهرت نتائج البحث باستخدام اختبار ف أن متغيرات نسبة رأس المال، ونمو الأصول، والتكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية، وأموال الطرف الثالث، والتمويل، والتمويل المتعثر، ونسبة القروض إلى الودائع متزامنا أو كليها لها تأثير إيجابي وكبير على عائد الاستثمار.

BAB I

PENDAHULUAN

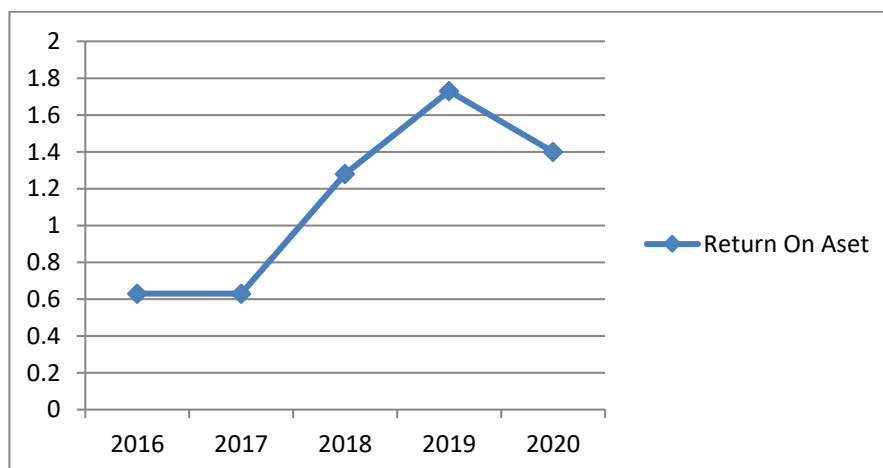
1.1 Latar Belakang

Tumbuhnya gejala wabah covid-19 pada tahun 2019 akhir menyebabkan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia. Dari data yang didapatkan dari (<https://covid19.go.id/peta-sebaran> diakses: 25 Desember 2021) sampai bulan Januari 2022 terdapat 4,2 juta lebih kasus positif di Indonesia, dimana sekitar 52,15% kasus positif terjadi pada kelompok usia 19-45 tahun. Kondisi banyaknya kasus positif covid 19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia, dimana dengan adanya kasus positif yang jumlahnya sangat besar dapat menyebabkan pemerintah memberlakukan *physical distancing* menyebabkan sektor usaha tidak berjalan.

Sektor usaha merupakan sasaran dan target dari perbankan. Salah satu peran nyata yang dilakukan perbankan adalah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha melalui usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan adanya penyaluran dana untuk sektor riil pada masyarakat, secara tidak langsung bank berperan aktif dalam menggerakkan roda perekonomian bagi masyarakat (Fahrizal, 2018). Namun dengan adanya pemberlakuan *physical distancing* menyebabkan pendapatan pelaku usaha menengah kecil dan menengah besar mengalami penurunan, sehingga menyebabkan peran dari perbankan dalam penyaluran kredit atau pembiayaan ke sektor riil terganggu. Penurunan pendapatan pada para pelaku usaha mengalami penurunan yang melebihi 50% dari sebelumnya, dimana dari data yang didapatkan di website Badan Pusat Statistik (BPS) pada

(<https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha-jilid-2.html> diakses: 26 Desember 2021) menunjukkan bahwa pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) turun sekitar 66,77 % dan pendapatan Usaha Menengah Besar (UMB) turun sekitar 57,79% akibat adanya pandemi covid-19, turunnya penghasilan menyebabkan pemerintah memberlakukan restrukturisasi bagi aktivitas kredit dan pembiayaan untuk pelaku usaha yang terdampak pandemi covid-19, namun dengan adanya pemberlakuan restrukturisasi menyebabkan terganggunya profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Terganggunya profitabilitas bank syariah bisa dilihat pada data yang didapatkan dari (https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan_perbankan/default.aspx diakses: 15 Desember 2021) yang menunjukkan tingkat *Return On Asset* (ROA), ditunjukkan pada gambar 1.1 sebagai berikut :

Gambar 1.1
Grafik Tingkat *Return On Asset* Bank Umum Syariah
Tahun 2016-2020



Sumber : Data diolah, 2021

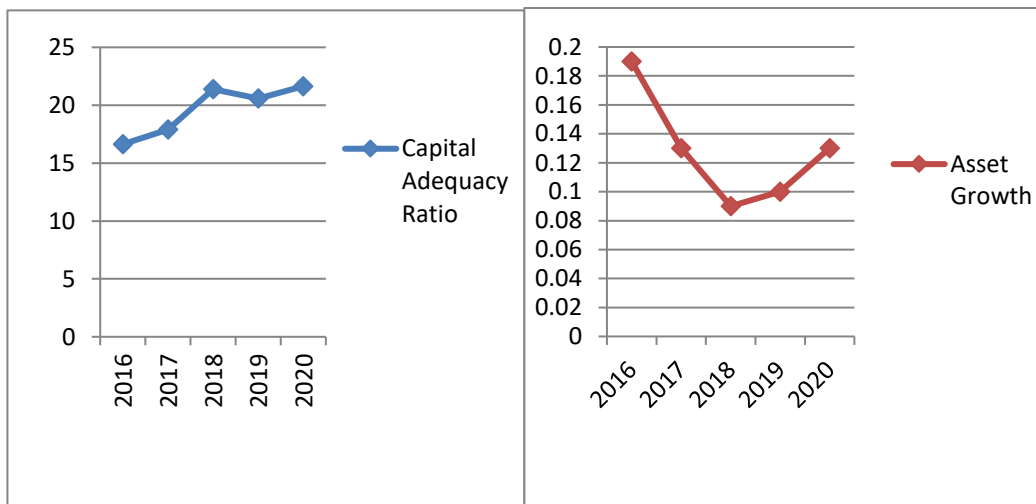
Dari gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah mengalami penurunan menjadi 1,40. Penurunan nilai ROA disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu adanya lonjakan kasus pandemi pada tahun 2020. Penurunan nilai ROA menunjukkan bahwa dengan adanya covid-19 sangat berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator dan ukuran untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Harahap, 2002). Indikator yang digunakan dalam rasio profitabilitas salah satunya yaitu ROA. ROA adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan semua aktiva yang ada dan dimiliki oleh perusahaan berupa laba bersih setelah pajak. ROA merupakan tolak ukur bagi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan (Wardhana and Mawardi, 2016).

Besar kecilnya nilai *return* bank umum syariah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain modal, aset, dan biaya operasional. Besar kecilnya modal yang dimiliki oleh perbankan syariah memberikan pengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan perbankan syariah. Armelia Vera, (2011) mengungkapkan secara teori, bank yang memiliki nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi dapat menanggung risiko yang ada. Di mana dengan adanya modal yang memadai, maka bank dapat melakukan kegiatan operasional yang efisien dengan cara mengalokasikan dananya pada aset produktif yang dapat menghasilkan keuntungan bagi bank dengan risiko yang kecil. Semakin kecil risiko suatu bank, maka akan semakin besar profitabilitas yang akan diperoleh oleh bank.

Dengan kecukupan modal yang dimiliki oleh perbankan syariah, dapat dimanfaatkan bank dalam penggunaan dan pemanfaatan aset yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas. Alokasi dana yang memadai bisa untuk meningkatkan pertumbuhan aset dari suatu bank. Dengan adanya pertumbuhan aset dapat juga untuk meningkatkan profitabilitas (Simamora, 2012). Pada data statistik perbankan syariah menunjukkan nilai CAR dan *Asset Growth*, ditunjukkan pada gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2
Grafik Nilai CAR dan *Asset Growth*
Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020



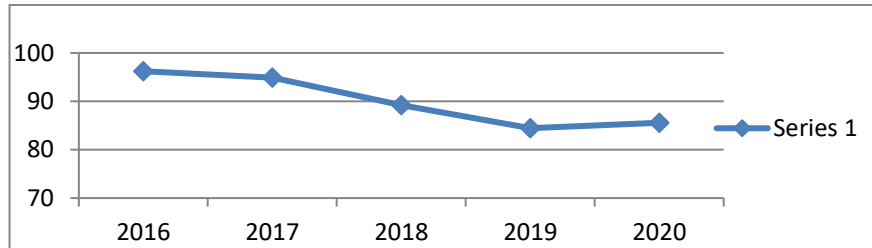
Sumber: Data diolah, 2021

Dari gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang dimiliki perbankan syariah selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan yang selama 5 tahun terakhir, tetapi pada tahun 2019 rasio kecukupan modal mengalami penurunan menjadi 20,59. Namun pada tahun 2019 dengan rasio kecukupan modal yang turun justru menyebabkan ROA yang dihasilkan oleh perbankan justru meningkat menjadi 1,73 sedangkan pada tahun 2018 pertumbuhan aset perbankan

mengalami penurunan menjadi 0,09. Penurunan yang terjadi pada sisi *asset growth* pada tahun 2018 justru juga bisa meningkatkan ROA bank umum syariah. Selain dengan naiknya grafik kecukupan modal bank umum syariah belum mampu untuk meningkatkan *asset growth*nya, seharusnya dengan tingginya modal yang dimiliki bank umum syariah, aset yang dimiliki harus juga bisa tumbuh juga. Tumbuhnya aset perusahaan menandakan juga tingkat profitabilitas yang dimiliki bank umum syariah, namun selama 5 tahun terakhir dengan tren *asset growth* yang turun bank umum syariah malah mampu meningkatkan ROA selama 5 tahun terakhir.

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan khususnya perbankan syariah pasti akan memunculkan biaya-biaya yang digunakan dalam kegiatan perusahaan. Pemakaian biaya operasional yang tinggi akan mengurangi kesempatan perbankan dalam menghasilkan laba. Semakin kecil nilai rasio dari Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan bahwa bank bisa efisien dalam kinerjanya, sehingga akan berdampak positif terhadap profitabilitas (Ulyah, 2017). Turunnya nilai BOPO seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas (Fiscal, Lusiana and Lili, 2014). Dari data statistik perbankan syariah menunjukkan tingkat BOPO bank umum syariah, ditunjukkan dalam gambar 1.3 sebagai berikut :

Gambar 1.3
Grafik Tingkat BOPO Bank Umum Syariah
Tahun 2016-2020



Sumber: Data diolah, 2021

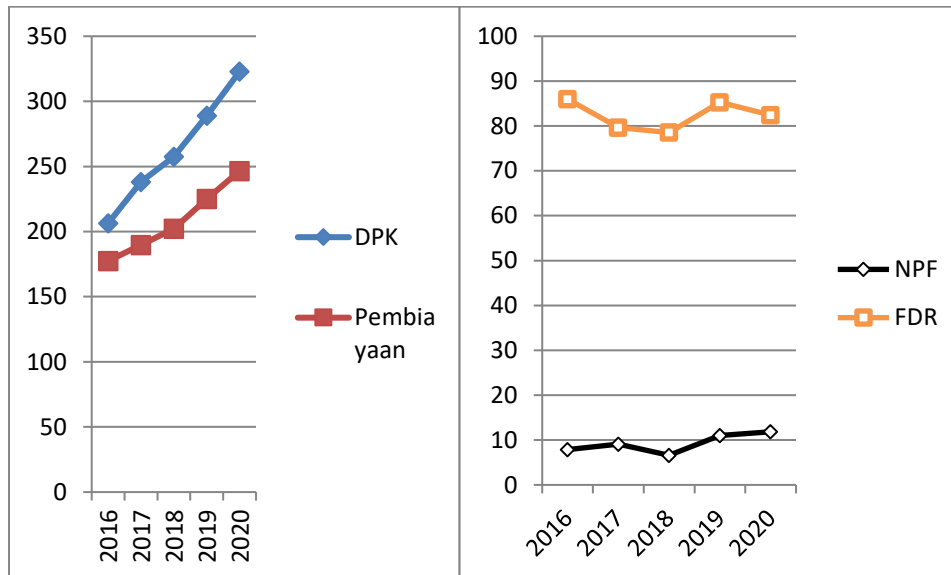
Dari gambar 1.3 di atas menunjukkan bahwa rasio BOPO selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan, namun pada tahun 2020 rasio BOPO bank umum syariah mengalami kenaikan menjadi 85,55, kenaikan yang terjadi juga mengakibatkan ROA yang dihasilkan oleh perbankan syariah turun. Penurunan ROA pada tahun 2020 berkaitan erat dengan adanya pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia.

Naik turunnya ROA bank umum syariah selama 5 tahun terakhir juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan, *Non Performing financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Salah satu sumber pendanaan perbankan yaitu DPK. DPK merupakan salah satu sumber dana terbesar yang diperoleh dari masyarakat. Peningkatan DPK akan meningkatkan pertumbuhan kredit atau pembiayaan yang besar sehingga mampu meningkatkan profitabilitas (Sukma and Yoli Lara, 2013). Meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber utama perbankan, bank akan menempatkan dana ke dalam pembiayaan. Penempatan dana ke dalam pembiayaan akan memberikan kontribusi pendapatan bagi bank, sehingga akan berdampak pada laba bank (Taswan, 2008).

Dengan adanya peningkatan dana pihak ketiga maka perbankan dapat memanfaatkannya untuk aktivitas kredit atau pembiayaan, dimana semakin besar pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan maka peluang untuk mendapatkan keuntungan semakin besar. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan bank kepada masyarakat, maka semakin besar pula perolehan laba dari bidang pembiayaan. Turun dan naiknya jumlah pembiayaan juga bisa mempengaruhi pada profitabilitas yang dihasilkan oleh perbankan syariah (Ali, 2018). Namun dengan semakin besar pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan juga akan meningkatkan jumlah pembiayaan bermasalah yang diproyeksikan NPF. Semakin besar jumlah pembiayaan bermasalah maka semakin buruk kinerja perbankan untuk memperoleh laba (Sinungan, 2000).

Dengan banyaknya dana pihak ketiga harusnya bank juga harus menyeimbangkan aktivitas kredit atau pembiayaannya. Dimana dalam penyeimbangan dana pihak ketiga dan aktivitas kredit diproyeksikan dengan FDR, jika FDR suatu bank tinggi maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank. Ketika bank mampu menyalurkan kredit dari dana pihak ketiga, maka semakin tinggi pula kredit yang diberikan bank dan akan meningkatkan laba (Margetha and Zai, 2013). Pada data statistik menunjukkan nilai DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR, ditunjukkan pada gambar 1.4 sebagai berikut :

Gambar 1.4
Grafik Tingkat DPK, Pembiayaan, NPF, dan FDR Bank Umum Syariah
Tahun 2016-2020



Sumber: Data diolah, 2021

Dari gambar 1.4 di atas didapatkan bahwa selama 5 tahun terakhir dana pihak ketiga mengalami kenaikan sehingga meningkatkan aktivitas kredit atau pembiayaan, namun hasil tingkat FDR yang dihasilkan oleh bank umum syariah justru mengalami penurunan yang menandakan bahwasanya alokasi pembiayaan yang dilakukan oleh bank umum syariah hanya menggunakan sebagian kecil dana pihak ketiga, harusnya bank umum syariah harus mampu memaksimalkan dana pihak ketiga untuk aktivitas pembiayaan, sehingga dapat menimbulkan suatu masalah, karena nilai NPF yang dihasilkan oleh bank umum syariah mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas, anehnya profitabilitas yang dihasilkan bank umum syariah justru mengalami kenaikan selama 5 tahun.

Pada fenomena di atas terlihat bahwa terdapat hubungan antara covid-19 dengan ROA yang ditampilkan pada gambar 1.1 memiliki kecenderungan negatif, selain dari faktor pandemi covid-19 juga terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi ROA bank umum syariah. Beberapa penelitian juga menjelaskan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi ROA bank umum syariah. Penelitian tentang kecukupan modal terhadap ROA, pada penelitian yang dilakukan oleh (Auliya, 2021) dan (Rizal, 2020), mengungkapkan bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan hasil penelitian berbeda ditunjukkan pada penelitian (Permatasari, et al, 2019), yang menjelaskan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adapun hasil penelitian berbeda juga dilakukan oleh (Sitompul dan Nasution, 2019) yang menyimpulkan bahwa variabel kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Adapun penelitian tentang pertumbuhan aset dengan ROA dilakukan oleh (Aryani, 2020) dan (Nuriyanto, 2019) menjelaskan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan hasil yang berbeda dilakukan oleh (Kamaruddin, 2015) yang menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adapun hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Nurhasanah, 2017) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian selanjutnya tentang BOPO dengan ROA pada penelitian yang dilakukan oleh (Auliya, 2021) dan (Hartini, 2016) mengungkapkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan hasil penelitian yang

dilakukan (Yusuf, 2017) menyimpulkan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh (Aziz, 2016) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian tentang DPK dengan ROA pada penelitian yang dilakukan oleh (Edo & Wiagustini, 2014) dan (Umar and Khairunnisa, 2016) menyimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Seli Giantini, 2016) mengungkapkan bahwa variabel DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh (Dasari and Wirman, 2020) menjelaskan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Adapun penelitian tentang pembiayaan dengan ROA pada penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2021) dan (Yusuf, Hamdani & Kholik, 2019) menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2015) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian dengan hasil berbeda dilakukan oleh (Sutrisno, 2016) yang menjelaskan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian selanjutnya tentang NPF dengan ROA pada penelitian yang dilakukan oleh (Miswar, Rachmawati and Nita, 2021) dan (Almunawwaroh and Marliana, 2018) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Muliawati, 2015) menjelaskan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Adapun penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh (Wibisono and Wahyuni, 2017) menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian tentang FDR dengan ROA pada penelitian yang dilakukan oleh (Das *et al.*, 2020), dan (Almunawwaroh and Marlina, 2018) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sri Muliawati, 2015) menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh dan (Rizal, 2020) menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang di atas, pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih adanya perbedaan hasil dalam penelitian, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dari masing-masing variabel dengan judul **"PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PERTUMBUHAN ASET, BOPO, DPK, PEMBIAYAAN, NPF DAN FDR TERHADAP ROA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2020"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kecukupan modal, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR secara parsial berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah tahun 2011-2020?
2. Apakah kecukupan modal, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah tahun 2011-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR secara parsial terhadap ROA bank umum syariah tahun 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR secara simultan terhadap ROA bank umum syariah tahun 2011-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis sebenarnya manfaat penelitian adalah sebagai tambahan literatur dan referensi serta tambahan ilmu pengetahuan penulis dan pembaca mengenai ilmu-ilmu perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademisi

Menambah khasanah kepastakan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik yang sama.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah guna dijadikan bahan informasi dan masukan bagi perbankan syariah di Indonesia dalam meningkatkan profitabilasnya melalui pengoptimalan modal, aset, dan pembiayaan bagi hasil.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi penulis adalah sebagai perbandingan antara teori-teori yang didapat dari mata kuliah yang diimplementasikan pada penelitian di perusahaan khususnya dalam usaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai profitabilitasnya melalui pengoptimalan modal, aset dan pembiayaan bagi hasil perbankan syariah di Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian dengan topik yang sama dan sesuai ditampilkan pada tabel

2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Hasil - Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Edo & Wiagustini. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Loan</i> , dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i> Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	DPK, NPL, CAR, LDR, ROA	Analisis Jalur	DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
2.	Kamaruddin. 2015. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	NPF, FDR, BOPO, pertumbuhan aset, ROA	Regresi data panel	Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
3	Sari, M. 2015. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia	Pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, pembiayaan murobahah, profitabilitas	Regresi data panel	Variabel pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

4.	Aziz. 2016. Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia	CAR, NPF, NIM, FDR, BOPO, ROA	Regresi data panel	BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
5.	Hartini. 2016. Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia	BOPO, ROA	Regresi data panel	BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
6.	Seli Giantini .2016. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (Roa) (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri Syariah)'. (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri Syariah)'	DPK, Pembiayaan, ROA	Regresi Linier berganda	DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
7.	Sutrisno. 2016. <i>The effects of financing and risks on the performance of Islamic Bank: Empirical evidence from Indonesian Islamic Bank.</i>	Financing, NPF, ROA	Regresi linier berganda	Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
8.	Umar & khairunnisa. 2016. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	DPK, NIM, ROA	Regresi data panel	DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA

9.	Nurhasanah. 2017. Pengaruh <i>Asset Growth</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	<i>Asset growth</i> , profitabilitas	Regresi linier sederhana	<i>Asset growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
10.	Wibisono & Wahyuni. 2017. Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM	CAR, NPF, BOPO, FDR, ROA, NOM	Path analisis	NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. FDR. Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
11.	Yusuf, M. 2017. Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	FDR, NPF, BOPO, CAR, Size, NOM, ROA	Regresi data panel	BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
12.	Almunawwaroh & Marlina. 2018. Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia	CAR, NPF, FDR, ROA	Regresi data panel	NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
13.	Ali. 2018. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015 – 2018)	Pembiayaan, Profitabilitas, Inflasi	Regresi Linier Sederhana	Pembiayaan mudharabah, musyarakah istishna', dan ijarah berpengaruh positif dan tidak signifikan

				terhadap profitabilitas
14.	Daniel Yusuf, Hamdani, dan Kholilul Kholik. 2019. <i>Buy and Sell Financing</i> (Murabahah), <i>Profit Share Financing</i> (Mudarabah), <i>Equity Capital Financing</i> (Musyarakah) and <i>Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera</i>	Murabahah, Mudorabah, Musyarakah, <i>Non Performing Financing</i> , Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	pembiayaan jual beli (murabahah), pembiayaan bagi hasil (mudarabah), pembiayaan modal sendiri (musyarakah) dan rasio <i>non performing financing</i> (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
15.	Intan Permatasari, Sri Andriani, A. S. 2019. Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	NPL, CAR, ROA	Regresi data panel	kecukupan modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
16.	Nuriyanto. 2019. Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aset (<i>Asset Growth</i>) Dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan <i>Capital Structure</i> Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016- 2018	Pertumbuhan Aset, Struktur Aktiva, Profitabilitas, <i>Capital</i> struktur	Regresi Linier Berganda	Variabel <i>asset growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
17.	Saleh Sitompul, Siti Khadijah Nasution. 2019. <i>The Effect of CAR, BOPO, NPF, and</i>	CAR, BOPO, NPF, FDR, <i>Profitability</i>	Regresi linier berganda	<i>Capital Adequacy Ratio, Non Performing</i>

	<i>FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia</i>			<i>Financing dan Financing to Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset</i>
18.	Dasari & Wirman. 2020. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2014-2019)	DPK, NPF, ROA	Regresi Data Panel	DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
19.	Das et al. 2020. Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	CAR, NPF, FDR, BOPO, ROA	Regresi data panel	FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
20.	Isgiyarta, Aryani. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan Variabel Mediasi Diversifikasi Aset	Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Diversifikasi Aset	Regresi Linier Sederhana	<i>Asset Growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
21.	Rizal. 2020. <i>Determinants of Sharia Banking Profitability: Empirical Studies In Indonesia 2011-2020</i>	CAR, FDR, NPF, BOPO, ROA	Regresi linier berganda	CAR, NPF, BOPO Berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

22.	Auliya. 2021. Pengaruh CAR, BOPO, dan NIM Terhadap ROA	CAR, BOPO, NIM., ROA	Regresi linier berganda	BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. CAR Berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA
23.	R. Miswar et.al. 2021. Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia	NPF, FDR, ROA	Regresi linier berganda	NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
24.	Saputra, Nova. 2021. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019	Pembiayaan, Profitabilitas	Rgresi linier sederhana	Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang ditampilkan pada tabel 2.1 di atas, masih terdapat hasil yang berbeda, di mana penelitian (Auliya, 2021) dan (Rizal, 2020) menyimpulkan variabel kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari, et al, 2019), mengungkapkan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Sitompul & Nasution, 2019) menjelaskan bahwa variabel kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Aryani, 2020) dan (Nuriyanto, 2019) menjelaskan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Kamaruddin, 2015) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Nurhasanah, 2017) menyimpulkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian selanjutnya mengenai pengaruh BOPO terhadap ROA, menurut (Auliya, 2021) dan (Hartini, 2016) menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, 2017) menjelaskan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Aziz, 2016) menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Adapun penelitian tentang DPK terhadap ROA, menurut (Edo & Wiagustini, 2014), (Umar and Khairunnisa, 2016) menjelaskan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan (Giantini, 2016) menyatakan bahwa variabel DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Dasari & Wirman, 2020) menyimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Adapun penelitian tentang pembiayaan terhadap ROA, menurut (Saputra, 2021) dan (Yusuf, Hamdani & Kholik, 2019) menjelaskan bahwa pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2015) menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Sutrisno, 2016) menyimpulkan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian selanjutnya mengenai pengaruh NPF terhadap ROA, menurut (Miswar, Rachmawati and Nita, 2021) dan (Almunawwaroh and Marlina, 2018) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan menurut (Sri Muliawati, 2015) menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Wibisono and Wahyuni, 2017) menjelaskan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Adapun penelitian mengenai pengaruh FDR terhadap ROA, menurut (Wibisono and Wahyuni, 2017) mengungkapkan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Das *et al.*, 2020), dan (Almunawwaroh & Marlina, 2018) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Rizal, 2020) menyimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Kecukupan modal

Kecukupan modal adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul serta dapat mempengaruhi terhadap besarnya modal bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2011). Kecukupan modal merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutupi kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga (Wardiah, 2013). Dari penjelasan mengenai pengertian kecukupan modal dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal merupakan kemampuan bank dalam mencukupi dan mempertahankan modalnya untuk meminimalisir risiko-risiko yang timbul.

García Reyes, (2013) menjelaskan bahwa di dalam perbankan, rasio kecukupan modal dapat dihitung dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio CAR berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang nantinya digunakan untuk menutupi rasio kerugian yang timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga dan tagihan pada bank lain) serta untuk pembiayaan penanaman dalam aktiva tetap dan investasi.

Posisi modal bank adalah jaminan bagi masyarakat untuk menyimpan dananya di perbankan, sehingga dengan adanya setoran modal dari pemegang saham maka masyarakat akan percaya untuk menyetor dananya. Bank Indonesia menetapkan perhitungan permodalan bank dengan menggunakan CAR atau kecukupan modal.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, rasio CAR dapat dihitung melalui perbandingan antara modal bank terhadap aktiva tertimbang menurut risiko. adapun perhitungan CAR ditampilkan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Modal sendiri bank syariah terdiri dari modal inti ditambah dengan pelengkap. Perhitungan nilai CAR (kecukupan modal) didasarkan atas aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Pada bank syariah, perhitungan ATMR sedikit berbeda dengan bank konvensional. Aktiva pada bank syariah dibagi atas aktiva yang dibiayai dengan modal sendiri dan aktiva yang didanai oleh rekening bagi hasil (Muhammad, 2005).

Tingkat CAR yang dihasilkan oleh perbankan memiliki predikat berbeda-beda, sehingga dapat memperlihatkan mana bank yang sehat dan tidak. Bank Indonesia memiliki tiga predikat mengenai tingkat *Capital Adequacy Ratio* yang ditampilkan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Tingkat Capital Adequacy Ratio

Tingkat	Predikat
8% ke atas	Sehat
6,4% - 7,9%	Kurang sehat
6,4% kebawah	Tidak sehat

Sumber: Data diolah 2021

Bank Indonesia menetapkan kebijaksanaan bagi setiap Bank untuk memenuhi CAR minimal 8%, jika kurang dari 8% maka akan dikenakan sanksi oleh Bank Indonesia.

Ketersedian modal sebagai salah satu hal yang harus dimanfaatkan oleh perbankan syariah. Adanya modal yang cukup adalah salah satu ujian dan tantangan bagi perbankan syariah untuk menggunakannya dengan efektif dan efisien serta tidak melanggar norma-norma agama yang telah ditentukan. Pernyataan di atas juga dijelaskan dalam surat Al Anfal ayat 28 yang berbunyi :

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya : *“Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.”*

Arti surat al-Anfal ayat 28 menjelaskan tentang bagaimana manusia dapat menjaga harta benda yang dimiliki. Allah akan menguji hamba-Nya apakah ia bisa bersyukur dengan membelanjakan sesuai kebutuhan atau sebaliknya. Bilamana manusia dapat mensyukuri nikmat yang diberikan Allah berupa harta benda, maka manusia akan mendapatkan pahala dan rejeki yang berlimpah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa harta merupakan salah satu ujian dan cobaan yang diberikan Allah kepada kita (manusia) sebagai umat-Nya, sehingga harta yang dimiliki dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Begitu juga dengan perbankan syariah, apabila mampu mengelola dengan baik harta (modal/aset), maka harta yang dimiliki dapat memberikan keuntungan atau hasil yang diharapkan bagi perbankan.

Hadist yang menjelaskan terkait kecukupan modal yang dapat memberikan manfaat bagi perbankan syariah diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam sebuah hadits, Rasul SAW bersabda:

نِعْمَ الْمَالُ الصَّالِحُ لِلْمَرْءِ الصَّالِحِ

Artinya :*“Sebaik-baik harta yang baik adalah harta yang dimiliki oleh hamba yang baik.” (HR. Ahmad).*

Hadits Rasulullah SAW menjelaskan bahwa harta yang baik adalah harta yang dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh pemiliknya. Harta dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain, bahkan harta yang diberikan kepada orang lain dapat memberikan pahala yang besar bagi kita dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Dari penjelasan mengenai hadist riwayat Imam Ahmad dapat disimpulkan bahwa hadist di atas sangat berkaitan erat dalam prinsip kecukupan modal. Di mana suatu perbankan dapat dikatakan sehat apabila perbankan dapat mengelola harta (dana yang dimiliki) dengan baik, sehingga apa yang diharapkan oleh pihak perbankan dapat tercapai dengan baik juga. Pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan keuntungan bagi perbankan, di mana modal yang dimiliki dapat dikelola dengan berbagai cara, sehingga apa yang menjadi target dari pihak perbankan dapat terpenuhi.

2.2.2 Pertumbuhan Aset

Aset merupakan sumber ekonomi yang memberikan manfaat untuk perusahaan di masa depan (Horngren, 2005). Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan memberikan manfaat di masa yang akan datang

(Kusmiriyanto, 2005). Dari penjelasan tentang pengertian aset, maka dapat disimpulkan bahwa aset merupakan salah satu sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Wahidin, (2018) aset perusahaan dibedakan menjadi beberapa kategori, diantaranya adalah :

1. Aset lancar

Sumber ekonomi perusahaan yang dapat dicairkan menjadi kas perusahaan, dijual habis atau adanya penyusutan dalam rentang satu periode.

2. Investasi jangka panjang

Penyertaan pada perusahaan lain dalam jangka waktu lebih dari satu periode dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan tetap, pendapatan tidak tetap, dan menguasai perusahaan.

3. Aset tidak berwujud

Sumber ekonomi yang memiliki wujud fisik yang digunakan untuk aktivitas perusahaan dan tidak dimaksud untuk dicairkan ataupun dijual.

4. Aset tetap tak berwujud

Hak istimewa dan posisi yang perusahaan miliki guna memberikan nilai lebih bagi perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

5. Aset lain-lain

Aset yang berasal selain dari golongan aset lancar, investasi, dan aset tetap.

Pertumbuhan aset diartikan sebagai persentase perubahan total aset dari akhir tahun fiskal dari tahun kalender sebelumnya, sampai akhir tahun kalender saat periode sekarang (Cooper, 2008). Pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Ervina, 2010). Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya perubahan aktiva yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya.

Pertumbuhan aset adalah perubahan aset perusahaan yang diukur menggunakan perbandingan total aset periode sekarang (t) terhadap total aset periode sebelumnya (t-1), jadi untuk mengukur tingkat pertumbuhan aset melihat pada selisih antara total aset tahun t dikurangi aset tahun t-1 (Weston J. F. dan T. E. Copeland, 2008). Pengukur pertumbuhan aset dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset Tahun } t - \text{Total Aset Tahun } t - 1}{\text{Total Aset Tahun } t - 1} \times 100\%$$

Pertumbuhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat dihitung dengan menghitung dulu aset perusahaan pada waktu berjalan, kemudian dikurangi dan dibagi dengan total aset tahun sebelumnya.

2.2.3 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan sebuah perbandingan antara nilai biaya operasional dengan pendapatan operasional untuk mengukur tingkat efisiensi bank dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, semakin kecil nilai BOPO maka semakin baik pula bank untuk

dapat menutup biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya (Riyadi, 2006). Menurut Ikatan Bankir Indonesia, (2013) BOPO adalah perbandingan antara total beban operasional dengan pendapatan operasionalnya. Dalam (Bank Indonesia, 2004) rasio BOPO dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{BIAYA OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}}$$

Rasio BOPO sering disebut dengan rasio efisiensi, dimana rasio BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank, sehingga kemungkinann bank untuk mendapatkan profitabilitas semakin meningkat (Dendawijaya, 2009).

2.2.4 Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat baik individu maupun usaha (Muhammad, 2005). DPK disebut sebagai modal yang diperoleh melalui para pemilik modal yang disimpan dalam produk simpanan untuk digunakan sebagai penunjang operasional perbankan (Herlinawijaya, 2021). Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran dalam bidang kredit atau pembiayaan (Prasetyoningrum, 2015). Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK adalah dana yang disimpan oleh masyarakat dalam bentuk rupiah maupun valuta asing yang kemudian akan dikelola perbankan.

Jumlah DPK mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank, karena didasarkan pada komponen pada DPK yang berupa giro, tabungan, dan wadiah, yang semuanya berasal dari dana yang disimpan masyarakat atau biasa disebut pihak ketiga (Muhammad, 2015). Indikator dana pihak ketiga dapat dihitung melalui berikut :

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Dari rumus yang dijabarkan di atas dapat diketahui bahwa DPK yang terdapat pada perbankan tersusun atas 3 macam produk. Menurut Muhammad, (2015) mengungkapkan bahwa DPK yang terdapat di perbankan tersusun atas 3 macam produk, antara lain:

1. Giro

Menurut Ismail, (2010) giro adalah jenis simpanan yang didapatkan dari masyarakat atau pihak ketiga yang dapat ditarik setiap saat menggunakan bilyet giro dan cek atau saran perintah pemindahbukuan.

2. Tabungan

Menurut Arifin, (2016) tabungan adalah jenis simpanan yang penarikannya bisa dilakukan dengan syarat tertentu (dengan buku tabungan, atm, dll) dan tidak dengan cek atau bilyet giro.

3. Deposito

Menurut Muhammad, (2015) deposito yaitu simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai kesepakatan di awal, dana deposito bersasal dari dari nasabah atau perorangan yang nantinya akan mendapatkan imbalan setelah akhir periode.

2.2.5 Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan kepada pihak lain untuk investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Rianto, 2012). Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan sejenisnya, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2006). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan merupakan suatu kerjasama antara lembaga dan nasabah untuk mencapai suatu tujuan sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan oleh dua pihak yang bersepakat.

Dalam pelaksanaan aktivitas bank, khususnya dalam hal pembiayaan ada beberapa prinsip yang harus digunakan dan diterapkan. Menurut Kasmir, (2008) ada beberapa prinsip dalam melakukan pembiayaan antara lain :

1. *Character*

Character yaitu prinsip pembiayaan dengan melihat dan menganalisis sifat yang dimiliki oleh debitur apakah nasabah pernah memiliki kredit bermasalah saat pembiayaan dan apakah nasabah dikenal baik di lingkungan tempat tinggal atau tempat kerja nasabah.

2. *Capacity*

Capacity yaitu prinsip pembiayaan dengan melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dilihat dari analisis keuangan yang bisa meliputi

laporan keuangan, pendapatan nasabah per bulannya. Dari situ nanti akan diperoleh informasi apakah nasabah mampu membayar atau tidak.

3. *Capital*

Capital yaitu prinsip pembiayaan dengan melihat sumber-sumber pembiayaan apa yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang dijalankan dan yang akan dibiayai oleh bank. Dilihat dari aset yang dimiliki oleh nasabah seperti rumah, mobil, ataupun investasi yang dimiliki.

4. *Collateral*

Collateral yaitu prinsip pembiayaan dengan melihat jaminan yang dimiliki oleh nasabah kepada pihak bank baik berupa fisik maupun nonfisik seperti BPKB atau sertifikat yang dapat mengcover pembiayaannya.

5. *Condition*

Condition yaitu prinsip pembiayaan dengan melihat kondisi ekonomi yang sekarang terjadi. selain dengan melihat kondisi ekonomi yang ada juga bisa dengan melihat jenis usaha yang dimiliki nasabah halal atau tidaknya, serta legal dengan kondisi lingkungan sekitar.

Selain prinsip pembiayaan, menurut Kasmir, (2008) pembiayaan juga memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna modal/ uang.
2. Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna suatu barang.
3. Pembiayaan dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang atau barang.
4. Pembiayaan dapat menimbulkan gairah usaha masyarakat.
5. Pembiayaan sebagai stabilitas ekonomi.

Selain fungsi pembiayaan, menurut Kasmir, (2008) pembiayaan juga memiliki tujuan yang bersifat makro dan mikro sebagai berikut :

1. Makro

- a. Peningkatan ekonomi umat.
- b. Tersedianya dana untuk meningkatkan usaha.
- c. Meningkatkan produktivitas dan member peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan daya produksinya.
- d. Membuka lapangan kerja baru.

2. Mikro

- a. Memaksimalkan laba.
- b. Meminimalisir risiko kecurangan modal pada usaha.
- c. Pendayagunaan sumber daya ekonomi.
- d. Penyaluran kelebihan dana yang surplus ke yang minus dana.

Pembiayaan oleh perbankan syariah dilakukan dengan unsur bagi hasil dan menghilangkan unsur riba. Larangan riba dalam kegiatan perbankan dijelaskan dalam surat An-nisa ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita tidak boleh memakan harta sesama dengan jalan yang batil, salah satu caranya melalui riba. Adapun cara yang diperbolehkan hanya dengan jalan perniagaan, berdasarkan unsur suka sama suka yang bisa juga berupa adanya akad antara dua pihak sebelum transaksi dilakukan.

Penjelasan dalam surat an nisa ayat 29 menjelaskan bahwa kita tidak boleh memakan harta sesama dengan jalan yang batil, sehingga transaksi yang dilakukan hanya diperbolehkan dengan prinsip adil satu sama lain, dalam arti tidak ada satu pihak yang dirugikan, sehingga transaksi dengan akad bagi hasil (pembiayaan bagi hasil) adalah akad yang paling sesuai dalam penerapan di perbankan syariah. Dalam surat An-nisa ayat 29 juga dapat disimpulkan pembiayaan bagi hasil merupakan jalan yang bagus untuk mendapatkan keuntungan baik dunia dan akhirat.

Dalam hadist riwayat Ibnu Majah juga menjelaskan mengenai pembiayaan bagi hasil yang berbunyi :

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ،
وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لِأَلِ الْبَيْعِ

Artinya : “*Bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda : ada tiga hal yang didalamnya berisi berkah, yaitu :”jual beli dengan kontan, menyerahkan permodalan dan mencampur gandum dengan sya’ir untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk di jual.”*

Dari hadist riwayat ibnu majah diatas dijelaskan bahwasanya adat tiga hal yang didalamnya berisi berkah. Pertama yaitu jual beli dengan kontan atau secara tunai. Kedua menyerahkan permodalan, artinya bahwa penyerahan modal untuk suatu usaha, dimana dalam penyerahan modal dilakukan di awal, sehingga modal yang diserahkan lebih awal bisa dengan cepat untuk dikelola untuk suatu usaha.

Ketiga yaitu mencampur gandum dengan sya'ir untuk keperluan rumah tangga bukan untuk dijual, artinya bahwa biji-bijian seperti gandum ketika panen tidak untuk dijual tapi untuk keperluan rumah tangga.

Dari penjelasan hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dalam poin yang kedua untuk penyerahan permodalan, dimana dalam poin kedua sangat berkaitan dengan pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*). Penyerahan modal dalam hadist di atas menjelaskan bahwa modal yang diserahkan oleh perbankan kepada nasabah digunakan untuk kerjasama usaha dimana bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang halal.

2.2.6 *Non Performing Financing (NPF)*

Pembiayaan bermasalah merupakan kredit yang disalurkan oleh perbankan di mana nasabah tidak mampu melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Ismail, 2010). *Non Performing Financing (NPF)* atau pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan target yang diharapkan oleh bank (Veithzal, 2007). Dari penjelasan mengenai pengertian NPF, maka dapat disimpulkan bahwa NPF adalah suatu kredit yang disalurkan bank kepada nasabah, tetapi pembiayaan yang dilakukan tidak sesuai dengan perjanjian di awal.

Untuk mengetahui besarnya nilai NPF suatu bank, dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Rasio NPF ditujukan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi bank syariah. Dimana semakin tinggi rasio NPF, maka dapat menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan pada bank syariah buruk. Nilai rasio NPF kemudian dibandingkan dengan kriteria kesehatan NPF bank syariah yang diterapkan Bank Indonesia seperti yang ada pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Kriteria Kesehatan *Non Performing Financing* (NPF)

No	Nilai NPF	Predikat
1	NPF 2%	Sangat Sehat
2	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	Cukup Sehat
4	$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$	Kurang Sehat
5	$\text{NPF} \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber: Data diolah, 2021

Pada saat perbankan memiliki nilai NPF 2%, maka perbankan bisa dikategorikan sangat sehat, namun ketika nilai NPF di atas 2% perbankan bisa dikategorikan sehat, ketika perbankan memiliki nilai NPF di atas 5% perbankan masih bisa dikategorikan cukup sehat. Perbankan dikatakan kurang sehat ketika nilai NPF yang dihasilkan di atas 8%. Selanjutnya pada saat nilai NPF di atas 12% maka perbankan dikategorikan tidak sehat.

2.2.7 *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Menurut Dendawijaya, (2009), FDR adalah rasio yang menggambarkan antara jumlah pembiayaan dengan dana yang diterima bank. Penyaluran pembiayaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk investasi dan pendanaan yang direncanakan. FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank yang didapatkan dari sumber dana pihak ketiga (Muhammad, 2005). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa FDR

merupakan suatu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah melalui sumber dana pihak ketiga.

Perhitungan nilai FDR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rasio FDR digunakan untuk memberikan tolak ukur suatu pinjaman masih dapat dikembangkan atau sebaliknya dibatasi. Jika bank syariah memiliki nilai FDR yang kecil nantinya bank akan sulit menutup simpanan nasabah dengan pembiayaan yang terjadi. Sebaliknya jika nilai NPF terlalu besar bank akan dihadapkan dengan kerugian (Susilo, 2000).

Untuk mengetahui tingkat penyaluran dana pada perbankan syariah, berikut ditampilkan kriteria FDR :

Tabel 2.4
Kriteria *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

No	Nilai FDR	Predikat
1	50% < FDR < 85%	Sehat
2	85% < FDR < 100% atau <50%	Cukup Sehat
3	100% < FDR < 110%	Kurang Sehat
4	FDR > 110%	Tidak Sehat

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut Dendawijaya, (2009), batas maksimum bank untuk FDR adalah 110% dan ketika nilai yang dihasilkan di atas angka 110% maka perbankan dikategorikan tidak sehat. Perbankan dikatakan sehat ketika nilai FDR yang dihasilkan di atas 50%, namun ketika nilai FDR diatas 85% perbankan bisa dikategorikan cukup sehat, namun ketika nilai FDR di atas 100% perbankan dikategorikan kurang sehat.

2.2.8 Profitabilitas

Harahap, (2013) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan suatu produk dan melakukan investasi baru. Menurut Sartono, (2011) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan penjualan, aset, maupun penjualan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan dalam memperoleh laba, dimana dalam upaya untuk menghasilkan laba dengan mengoptimalkan aset, modal, penjualan, sumber daya manusia, dll.

Dalam mencapai profitabilitas ada beberapa rasio yang digunakan untuk menghitung nilai profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara relatif. Relatif disini maksudnya laba tidak diukur dari besarnya secara mutlak, tetapi diperbandingkan dengan unsur-unsur atau tolak ukur lainnya, karena perolehan laba yang besar belum tentu menggambarkan profitabilitas yang juga besar. Tolok ukur yang dipakai untuk mengukur profitabilitas biasanya adalah pendapatan, dana dan modal (Kuswadi, 2006).

Seperti yang kita tahu bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dari perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Munawir, (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu :

1. Struktur modal

Dalam penggunaannya, jika perusahaan banyak menggunakan struktur modal yang baik maka akan mempengaruhi naik turunnya profitabilitas.

2. Jenis perusahaan

Profitabilitas sangat bergantung dengan jenis dari perusahaan jika perusahaan yang bergerak di bidang jasa maka akan memiliki keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak di bidang dagang.

3. Umur perusahaan

Perusahaan yang sudah lama berdiri akan lebih stabil dibanding dengan perusahaan yang baru berdiri.

4. Skala perusahaan

Perusahaan yang memiliki skala ekonomi yang lebih tinggi, berarti perusahaan mampu menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya rendah merupakan cara untuk mendapatkan laba atau profitabilitas.

5. Harga produksi

Perusahaan dengan biaya produksi yang relatif murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil ketimbang perusahaan dengan biaya produksi yang tinggi.

6. Habitat bisnis

Perusahaan dengan bahan produksinya dibeli atas dasar kebiasaan akan mendapatkan kebutuhan yang lebih stabil.

7. Produk yang dihasilkan

Perusahaan yang memiliki produk yang menarik dan banyak diminati oleh masyarakat akan memiliki peluang yang lebih tinggi untuk menghasilkan profitabilitas.

Untuk mencapai profitabilitas beberapa perusahaan khususnya untuk perbankan sendiri memiliki empat jenis rasio yang akan digunakan. Berikut adalah rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan:

1. *Return on Asset*

ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan (Sawir, 2005). Rasio ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin besar ROA suatu bank maka makin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Adapun ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ROA menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ROA maka akan semakin baik, berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba (Harahap, 2002).

2. *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih dengan dengan penjualan. Semakin tinggi rasio NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan (Ryan, 2016). Perhitungan rasio NPM dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Angka yang dihasilkan NPM menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio NPM semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Harahap, 2002).

3. *Return on Investment* (ROI)

ROI atau tingkat pengembalian atas investasi dan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan yaitu mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam rangka untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2014). Perhitungan rasio ROI dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$$

Rasio ROI menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih operasi terhadap total investasi. Semakin besar rasio ROI maka akan semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kuswadi, 2006).

4. *Return on Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Kasmir, 2014). Perhitungan ROE dapat diketahui menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

Rasio ROE membuat manajemen dapat melihat besarnya laba bersih yang dapat dihasilkan dari jumlah modal yang ditanam oleh para pemegang saham (Kuswadi, 2006).

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return on Asset* (ROA)

CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan (Buyung, 2009). Menurut Armelia Vera, (2011) secara teoritis bank yang mempunyai CAR yang tinggi sangatlah baik karena bank mampu menanggung risiko yang mungkin timbul. Dengan adanya modal yang memadai bank dapat melakukan kegiatan operasional secara lebih efisien melalui pengalokasian dana pada aset produktif yang memberikan keuntungan bagi bank dan risiko yang kecil. CAR yang tinggi menunjukkan kinerja bank stabil karena adanya kepercayaan masyarakat yang lebih. CAR dihubungkan dengan tingkat risiko bank, semakin kecil risiko bank maka semakin besar

keuntungan yang akan diperoleh bank. Tingginya rasio CAR dapat melindungi nasabah, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang nantinya akan berdampak pada profitabilitas yang meningkat.

Buyung, (2009) mengungkapkan CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Semakin kecil nilai CAR, maka semakin rendah profitabilitas yang akan diperoleh bank. Sebaliknya semakin besar CAR, maka akan semakin besar profitabilitas yang akan diterima bank. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Auliya, 2021), (Rizal, 2020), (Nugrahanti, Tanuatmodjo & Purnamasari, 2018), (Rahmah & Kusbandiyah, 2018).

2.3.2 Pertumbuhan Aset dengan *Return on Asset* (ROA)

pertumbuhan aset merupakan perubahan (penurunan maupun kenaikan) dari total aset yang perusahaan miliki, pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase dari perubahan total aktiva pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Bhaduri, 2002). Aset tetap seringkali disebut dengan *the earning asset*, yaitu aset yang sesungguhnya meningkatkan keuntungan lembaga keuangan (Syamsuddin, 2007). Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa pertumbuhan aset yang dimiliki oleh bank akan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA perbankan. Pernyataan di atas juga sesuai dengan hasil penelitian Pradnyawati, (2012) yang menyimpulkan bahwa semakin besarnya posisi aktiva perusahaan, maka laba yang diperoleh semakin besar.

Pertumbuhan aset sendiri sangat berpengaruh terhadap profitabilitas karena dengan adanya pertumbuhan yang tinggi dapat memberikan perkembangan bagi perusahaan, dimana dengan adanya pertumbuhan merupakan suatu tanda bagi

perusahaan untuk dapat memiliki aspek yang menguntungkan (Chaidir, 2015). Pertumbuhan aset pada masa lalu menggambarkan profitabilitas dan pertumbuhan bank di masa yang akan datang (Taswan, 2013). Perusahaan yang meningkatkan pertumbuhannya menggunakan aset dengan optimal kemudian menuju pada penggunaan sumber daya dengan optimal dapat diartikan bahwa perusahaan dapat mempertahankan posisi ekonominya dan kelangsungan bisnisnya yang dapat memberikan dampak positif bagi profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Aryani, 2020) dan (Nuriyanto, 2019).

2.3.3 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Asset (ROA)*

Dengan pertumbuhan yang terjadi pada sisi aset akan memaksa bank syariah untuk menggunakan biaya yang lebih juga dalam kinerja dan aktivitasnya. Dimana ketika biaya operasional bank yang tinggi akan sangat mempengaruhi banyaknya laba yang dihasilkan, sehingga untuk menghasilkan laba yang tinggi bank syariah juga harus bisa meminimalisir biaya-biaya operasionalnya. Bank yang efektif dan efisien dalam menekankan biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat tidak efisiensinya bank dalam mengelola usahanya, sehingga laba yang diperoleh akan meningkat.

Bank yang efektif dan efisien dalam menekankan biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat tidak efisiensinya bank dalam mengelola usahanya, sehingga laba yang diperoleh akan meningkat. Semakin kecil nilai BOPO menunjukkan bahwa bank bisa efisien dalam kinerjanya untuk menghasilkan laba, sebaliknya jika nilai BOPO besar maka bank akan kurang efisien untuk

menghasilkan laba (Ulyah, 2017). Intinya semakin besar BOPO maka akan semakin kecil dan akan mengurangi kesempatan bank untuk menghasilkan laba. Hal di atas juga searah dengan penelitian (Auliya, 2021) dan (Hartini, 2016).

2.3.4 Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Bank mempunyai tugas melayani masyarakat dan bertindak sebagai perantara bagi transaksi keuangan masyarakat, sehingga bank harus selalu berada ditengah masyarakat agar uang yang beredar di masyarakat dapat ditampung dan disalurkan kembali. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga untuk ditempatkan pada pos-pos yang dapat menghasilkan profitabilitas, salah satunya yaitu untuk aktivitas pembiayaan.

Peningkatan DPK akan meningkatkan pertumbuhan kredit atau pembiayaan yang besar sehingga mampu meningkatkan profitabilitas (Sukma & Lara, 2013). (Taswan, 2008) menjelaskan juga bahwa dengan meningkatnya jumlah DPK sebagai sumber utama perbankan, bank akan menempatkan dana yang dimiliki ke dalam pembiayaan. Penempatan dana ke dalam pembiayaan akan memberikan kontribusi pendapatan bagi bank, sehingga akan berdampak pada laba bank. Pernyataan di atas juga searah dengan penelitian (Edo & Wiagustini, 2014) dan (Umar & Khairunnisa, 2016).

2.3.5 Pembiayaan terhadap *Return on Asset* (ROA)

Bagi dunia perbankan pembiayaan merupakan unsur utama untuk memperoleh keuntungan, artinya besarnya laba suatu bank sangatlah dipengaruhi dari jumlah pembiayaan yang disalurkan dalam suatu periode. Semakin banyak

pembiayaan yang disalurkan bank kepada masyarakat, maka semakin besar pula perolehan laba yang diterima oleh bank dengan adanya pembiayaan. Turun dan naiknya jumlah pembiayaan juga bisa mempengaruhi pada profitabilitas yang dihasilkan oleh perbankan syariah (Ali, 2018). Pembiayaan merupakan aktivitas yang penting bagi perbankan, karena dengan pembiayaan bank akan mendapatkan bagian dari porsi bagi hasil maupun keuntungan dari pembiayaan.

Tingginya pembiayaan akan sangat mempengaruhi return atau profitabilitas. Sebab dengan adanya pembiayaan kepada nasabah, bank berharap akan mendapatkan *return* yang kemudian akan menjadi laba bank syariah (Riyadi and Yulianto, 2014). Pernyataan di atas juga searah dengan penelitian (Saputra, 2021) (Yusuf, Hamdani & Kholik, 2019), dan (Ali, 2018).

2.3.6 Non Performing Financing (NPF) terhadap Return on Asset (ROA)

Peningkatan pada sisi pembiayaan pada perbankan syariah juga akan meningkatkan pula pembiayaan bermasalah. Semakin besar nilai NPF maka semakin rendah kinerja perbankan untuk memperoleh laba (Sinungan, 2000). NPF mencerminkan risiko pembiayaan, dimana dalam rasio NPF akan berakibat pada kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bagi hasil tidak dapat diterima. Artinya bank kehilangan kesempatan mendapatkan porsi bagi hasilnya, yang akan berakibat pada penurunan pendapatan (Ismail, 2010).

NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio NPF menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah buruk sehingga profitabilitas yang akan didapatkan bank syariah semakin menurun (Muhammad, 2005). Pernyataan

di atas juga searah dengan penelitian (Miswar, Rachmawati & Nita, 2021) dan (Almunawwaroh & Marlina, 2018).

2.3.7 *Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return on Asset (ROA)*

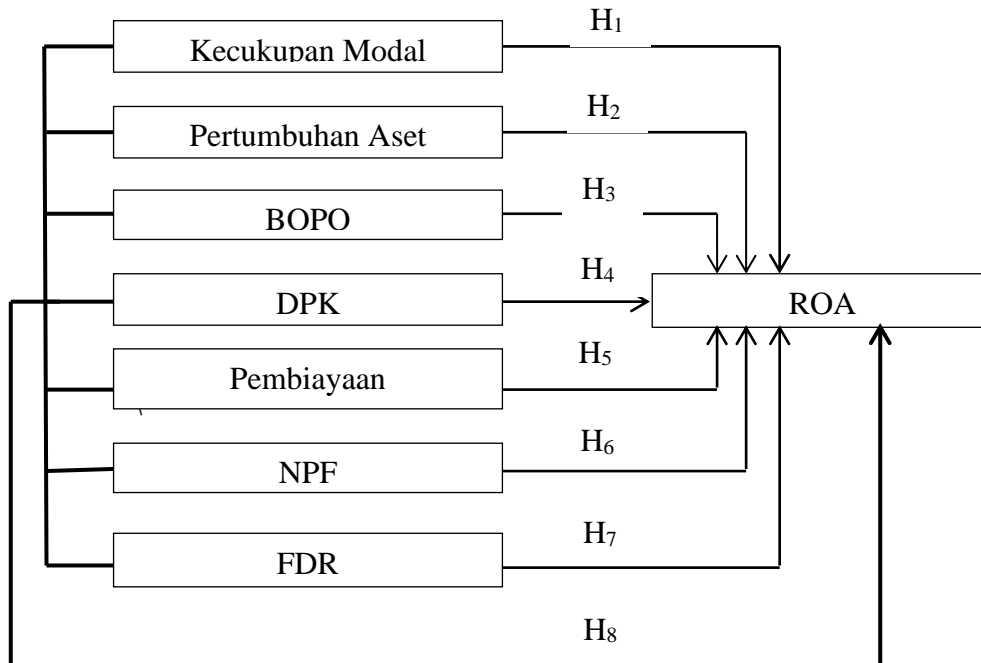
Apabila nilai FDR perbankan tinggi maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank. Ketika bank mampu menyalurkan kredit dari dana pihak ketiga, maka semakin tinggi pula kredit yang diberikan bank dan akan meningkatkan laba (Margetha and Zai, 2013). Jika nilai FDR di bawah angka 110% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang akan diterima bank syariah juga akan meningkat (dengan catatan bank syariah bisa dan mampu menyalurkan pembiayaannya secara efektif).

Dengan meningkatnya laba, maka ROA juga akan meningkat (Litriani, 2016). Pernyataan di atas juga searah dengan penelitian (Wibisono and Wahyuni, 2017), (Das *et al.*, 2020), dan (Almunawwaroh and Marlina, 2018).

2.4 Kerangka Konseptual

Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan kerangka konseptual karena dapat digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian yang dilakukan. Adapun kerangka konseptualnya ditampilkan pada gambar 2.1 sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah, 2021

2.5 Hipotesis

Hipotesis memiliki arti kebenaran yang masih diragukan, karena hipotesis merupakan sebuah hasil dari pemikiran rasional yang dilandasi oleh teori yang ada. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang kebenarannya masih bisa menyimpang (Sanusi, 2014).

Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin besar nilai CAR, maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan (Buyung, 2009). Pernyataan di atas searah dengan penelitian (Auliya, 2021), (Rizal, 2020), (Nugrahanti, Tanuatmodjo & Purnamasari, 2018), (Rahmah & Kusbandiyah, 2018) yang menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh

positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap ROA dengan arah hubungan positif sehingga diambil hipotesis berikut :

H₁ : CAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Pertumbuhan aset sendiri sangat berpengaruh terhadap profitabilitas karena dengan adanya pertumbuhan yang tinggi dapat memberikan perkembangan bagi perusahaan, dimana dengan adanya pertumbuhan merupakan suatu tanda bagi perusahaan untuk dapat memiliki aspek yang menguntungkan (Chaidir, 2015). Pertumbuhan aset pada masa lalu menggambarkan profitabilitas dan pertumbuhan bank di masa yang akan datang (Taswan, 2013). Pernyataan di atas searah dengan penelitian (Isgiyarta & Aryani, 2020) dan (Nuriyanto, 2019) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan pernyataan di atas mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aset terhadap ROA dengan arah hubungan positif, sehingga diambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂ : Pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Semakin kecil nilai BOPO maka semakin baik pula bank untuk dapat menutup biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya, sehingga kemungkinan laba yang akan diterima juga semakin besar (Riyadi, 2006). Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin besar pula profitabilitas yang akan diterima perbankan (Dendawijaya, 2009). Bank yang efektif dan efisien dalam menekankan

biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat tidak efisiensinya bank dalam mengelola usahanya, sehingga laba yang diperoleh akan meningkat. Semakin kecil nilai BOPO menunjukkan bahwa bank bisa efisien dalam kinerjanya untuk menghasilkan laba (Ulyah, 2017). Penelitian yang searah dilakukan oleh (Auliya, 2021) dan (Hartini, 2016) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dari penjabaran di atas mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap ROA dengan arah hubungan negatif, sehingga diambil hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₃ : BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

Peningkatan DPK akan meningkatkan pertumbuhan kredit atau pembiayaan yang besar, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas (Sukma & Lara, 2013). (Taswan, 2008) menjelaskan juga bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber utama perbankan, bank akan menempatkan dana ke dalam pembiayaan. Penempatan dana ke dalam pembiayaan akan memberikan kontribusi pendapatan bagi bank, sehingga akan berdampak pada laba bank. Kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin besar DPK yang diterima bank, maka laba yang akan diterima juga akan besar. Pernyataan di atas juga searah dengan penelitian (Edo and Wiagustini, 2014) dan (Umar and Khairunnisa, 2016) menjelaskan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara DPK terhadap ROA dengan arah hubungan positif, sehingga diambil hipotesis sebagai berikut :

H₄ : DPK secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Turun dan naiknya jumlah pembiayaan juga bisa mempengaruhi pada profitabilitas yang dihasilkan oleh perbankan syariah (Ali, 2018). Pembiayaan merupakan aktivitas yang penting bagi perbankan, karena dengan pembiayaan bank akan mendapatkan bagian dari porsi bagi hasil maupun keuntungan dari pembiayaan, tingginya pembiayaan akan sangat mempengaruhi return atau profitabilitas. Sebab dengan adanya pembiayaan kepada nasabah, bank berharap akan mendapatkan return yang kemudian akan menjadi laba bank syariah (Riyadi and Yulianto, 2014). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketika pembiayaan besar maka profitabilitas yang akan diterima juga akan besar. Pernyataan sejalan dengan dengan penelitian (Saputra, 2021), (Yusuf, Hamdani & Kholik, 2019) yang menjelaskan bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan pernyataan di atas mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan terhadap ROA dengan arah hubungan positif, sehingga diambil hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₅ : Pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Rasio NPF merupakan pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan target yang diharapkan oleh bank (Veithzal, 2007). Kenaikan pada sisi pembiayaan pada perbankan syariah juga akan meningkatkan pula pembiayaan bermasalah. Semakin besar nilai NPF, maka semakin buruk kinerja perbankan untuk memperoleh laba (Sinungan, 2000). NPF mencerminkan risiko pembiayaan, dimana dalam rasio NPF akan berakibat pada kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bagi hasil tidak dapat

diterima. Artinya bank kehilangan kesempatan mendapatkan porsi bagi hasilnya, yang akan berakibat pada penurunan pendapatan (Ismail, 2010). Dari penjelasan disimpulkan bahwa semakin besar nilai NPF, maka akan akan menurunkan ROA. Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian (Miswar, Rachmawati & Nita, 2021) dan (Almunawwaroh & Marlina, 2018) yang menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hal di atas mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara NPF terhadap ROA dengan arah hubungan negatif, sehingga dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₆ : NPF secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

Nilai NPF dari suatu bank tinggi maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank. Ketika bank mampu menyalurkan kredit dari dana pihak ketiga, maka semakin tinggi pula kredit yang diberikan bank dan akan meningkatkan laba (Margetha and Zai, 2013). Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian (Wibisono and Wahyuni, 2017), (Das *et al.*, 2020), dan (Almunawwaroh & Marlina, 2018) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan pernyataan di atas mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap ROA dengan arah hubungan positif.

H₇ : FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan arah hubungan positif

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu kegiatan penelitian dalam usaha pencapaian kesimpulan atas hipotesis yang diajukan dengan melakukan analisis data-data kuantitatif (Andanika, 2017). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data kuantitatif merupakan data-data yang ditampilkan dalam bentuk angka-angka (Andanika, 2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian yaitu bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana lokasi penelitian dilakukan secara *online* melalui *website* masing-masing bank. Adapun waktu dalam penelitian yaitu tahun 2011-2020 yang dilakukan dengan cara melihat kembali data lampau. Penelitian dilakukan pada bank umum syariah dari tahun 2011-2020. Dipilihnya bank umum syariah sebagai lokasi penelitian karena pada bank umum syariah terdapat permasalahan pada nilai profitabilitas yang diwakili oleh ROA, dimana pada tahun 2020 ROA bank umum syariah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Adapun populasi penelitian adalah seluruh bank

umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2011-2020 sebanyak 14 bank umum syariah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ditampilkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1.	Bank NTB Syariah
2.	Bank Aceh Syariah
3.	Bank BTPN Syariah
4.	Bank BCA Syariah
5.	Bank Bukopin Syariah
6.	Bank Panin Dubai Syairah
7.	Bank Jabar Banten Syariah
8.	Bank BRI Syariah
9.	Bank Victory Syariah
10.	Bank Net Indonesia Syariah
11.	Bank Mega Syariah
12.	Bank Syariah Mandiri
13.	Bank BNI Syariah
14.	Bank Muamalat Indonesia

Sumber: Data diolah, 2021

Dari populasi yang terdapat pada tabel 3.1 di atas, didapatkan populasi penelitian sebanyak 14 bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang hampir sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2016). Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian antara lain:

1. Bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan tahunan periode 2011-2020 di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau melalui website masing-masing bank syariah.

3. Bank umum syariah yang memiliki data CAR, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, FDR, dan ROA selama rentang waktu 2011-2020 yang dibutuhkan peneliti.

Dari kriteria yang ditentukan oleh peneliti didapatkan 9 sampel penelitian yang akan dijadikan objek penelitian. Sembilan sampel penelitian ditampilkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank NTB Syariah
2	Bank Aceh Syariah
3	Bank BCA Syariah
4	Bank Panin Dubai Syairah
5	Bank BRI Syariah
6	Bank Mega Syariah
7	Bank Syariah Mandiri
8	Bank BNI Syariah
9	Bank Muamalat Indonesia

Sumber: Data diolah, 2021

Dari sampel yang terdapat pada tabel 3.2 di atas, didapatkan sampel penelitian berjumlah 9 bank umum syariah, dimana dalam penentuan sampel didasarkan atas kriteria yang telah ditetapkan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel dan data yang sesuai dengan kriteria penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data atau sampel dengan tidak berdasarkan *random*, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006).

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif dan sumber data sekunder. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2016). Data sekunder adalah data yang tidak didapat langsung dari sumbernya melainkan didapat dari pihak lain (khairunnisaa, 2019). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah berupa data panel yang diambil dari *website* 9 bank umum syariah pada tahun 2011-2020 yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang tersedia dalam bentuk laporan keuangan publikasi tahunan dari tahun 2011-2020 pada sembilan bank umum syariah yang dijadikan sampel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun teknik kedua yaitu studi pustaka. Studi Pustaka merupakan suatu teknik pencarian sumber-sumber atau opini tentang sesuatu yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penelitian (Djiwandono, 2015).

Data dalam penelitian didapatkan dari 3 sumber yang meliputi laporan tahunan 2011-2020 dan laporan keuangan 2011-2020 tiap bank umum syariah, serta laporan keuangan bank umum syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian, sedangkan tinjauan pustaka dilakukan dalam bentuk buku, jurnal, dan artikel khusus.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Supaya penelitian yang dilakukan sesuai dengan apa yang diinginkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar pada objek penelitian yang termuat dalam kajian teori variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam berjumlah delapan variabel, yang terdiri dari tujuh variabel independent dan satu variabel dependent. Delapan variabel yang digunakan sebagai berikut :

1. Kecukupan Modal

Kecukupan modal adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (García Reyes, 2013). Indikator yang dipakai untuk menghitung rasio kecukupan modal yaitu menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dicantumkan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset diartikan sebagai persentase perubahan total aset dari akhir tahun fiskal dari tahun kalender sebelumnya, sampai akhir tahun kalender periode yang digunakan (Cooper, 2008). Pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Ervina, 2010). Perhitungan pertumbuhan aset dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset Tahun } t - \text{Total Aset Tahun } t-1}{\text{Total Aset Tahun } t-1} \times 100\%$$

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan sebuah perbandingan antara nilai biaya operasional dengan pendapatan operasional untuk mengukur tingkat efisiensi bank dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, semakin kecil nilai BOPO maka semakin baik pula bank untuk dapat menutup biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya (Riyadi, 2006). Perhitungan nilai BOPO dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{BIAYA OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}}$$

4. Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK disebut sebagai dana atau modal yang didapatkan melalui para pemiliki modal yang disimpan dalam produk-produk simpanan seperti: tabungan, giro dan deposito yang kemudian digunakan untuk menunjang operasional bank (Herlinawijaya, 2021). DPK merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat baik individu maupun usaha (Muhammad, 2005). Perhitungan DPK dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

5. Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan kepada pihak lain untuk investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Rianto, 2012).

6. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF merupakan rasio pembiayaan bermasalah dalam penyaluran kredit oleh perbankan, dan nasabah tidak mampu melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Ismail, 2010). NPF merupakan pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan target yang diharapkan oleh bank (Veithzal, 2007). Perhitungan nilai NPF dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

7. *Financing to Deposite Ratio* (FDR)

Menurut Dendawijaya, (2009), FDR adalah rasio yang menggambarkan antara jumlah pembiayaan dengan dana yang diterima bank. Penyaluran pembiayaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk investasi dan pendanaan yang direncanakan. FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang didapatkan dari sumber dana pada pihak ketiga yang disimpan di bank (Muhammad, 2005). Perhitungan nilai FDR dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

8. *Return on Asset* (ROA)

ROA adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan (Sawir, 2005). Rasio ROA menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ROA maka akan semakin baik kinerja dari perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan

meraih laba (Harahap, 2002). Perhitungan profitabilitas menggunakan *rasio return on asset* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.8 Analisis Data

Data yang dipakai untuk menganalisis penelitian yaitu data panel, sehingga analisis yang cocok untuk digunakan adalah regresi data panel. *Software* yang digunakan adalah Eviews 10. Regresi data panel digunakan untuk menilai apakah lebih dari satu variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikatnya (Fakhrana & Mawardi, 2018).

3.8.1 Analisis Statistik deskriptif

Sugiyono, (2016) mengungkapkan statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data yang ditampilkan dalam statistik deksriptif berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

3.8.2 Regresi Data Panel

Ada berbagai objek yang bisa dijadikan untuk penentuan model mana yang terbaik untuk pengolahan data panel. Menurut Widjanarto, (2003) ada beberapa model yang dipakai untuk regresi data panel sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji chow digunakan dalam menguji jumlah residual untuk melihat apakah teknik regresi data panel dengan model efek tetap lebih baik daripada model regresi efek umum (RSS). Berikut ketentuan dalam pengambilan keputusan:

H_0 : *common effect model* yang dipilih (Prob > 0,05)

H_1 : *fixed effect model* Yang dipilih (Prob < 0,05)

Estimasi nilai *probibality F-test*, atau nilai p dari *chi square*, menjadi dasar untuk menolak hipotesis diatas. H_0 ditolak ketika nilai p dari uji-F dari chi square kurang dari Estimasi nilai probabilitas (*p-value*) *F-test*, atau nilai p dari penampang *chi square*, menjadi dasar untuk menolak hipotesis di atas. H_0 ditolak jika nilai p dari uji 5% (0,05).

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji statistika yang digunakan untuk menentukan model yang dipakai antara *model fixed effect* dan *model random effect*. Berikut ketentuan dalam pengambilan keputusan:

H_0 : *random effect model* yang dipilih (Prob > 0,05)

H_1 : *fixed effect model* yang dipilih (Prob < 0,05)

Distribusi statistik *chi square* dengan derajat kebebasan k, dimana k adalah total dari variabel independen, diikuti dengan statistic uji hausman. H_0 ditolak jika nilai statistic hausman lebih kecil dari 5% (0,05). Model H_0 disetujui apabila nilai statistik houseman lebih tinggi daripada 5% (0,05).

3. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian *lagrange model* (LM) dipakai untuk melihat apakah efek acak lebih kuat dari pada model efek umum. Uji LM dititikberatkan dalam distribusi chi kuadrat dengan banyaknya derajat kebebasan variabel bebas (df). Berikut ketentuan dalam pengambilan keputusan:

H_0 : *common effect model* yang dipilih (Prob > 0,05)

H_1 : *random effect model* yang dipilih (Prob < 0,05)

H_0 ditolak jika nilai kemungkinan *breusch-pagan* lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). (model yang sesuai digunakan untuk regresi data panel adalah efek acak). H_0 disetujui jika nilai kemungkinan *breusch-pagan* lebih besar dari jumlah signifikansi (model yang tepat digunakan untuk regresi data panel adalah efek umum).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan pada asumsi klasik. Sebenarnya uji asumsi klasik dilakukan secara tradisional dengan tujuan untuk melihat apakah data serta model yang dipakai pada penelitian sesuai untuk dilanjutkan ke tingkat analisis hipotesis (Sugiyono, 2016). Asumsi tradisional yang wajib dilakukan untuk pemenuhan pada model regresi data panel dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas menentukan apakah data yang digunakan bersifat normal ataupun tidak. Sebenarnya pengujian normalitas memiliki tujuan untuk melihat setiap variabel bebas serta terikat pada model regresi yang mempunyai

distribusi bersifat normal (Ghozali, 2016). *Jarque-Bera* digunakan dalam analisis uji normalitas untuk menilai apakah data yang digunakan biasanya terdistribusi normal atau tidak.

Sebenarnya asumsi normalitas terpenuhi jika nilai probabilitas hasil uji *Jarque-Bera* lebih tinggi daripada nilai signifikansinya sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas hasil uji *Jarque-Bera* kurang dari 0,05 maka asumsi normalitas dilanggar, dan data yang dihasilkan dalam model regresi tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana variabel bebas dalam model regresi mempunyai hubungan yang linier. Uji multikolinieritas menentukan terhadap suatu model regresi dalam menemukan hubungan linier yang kuat atau sempurna (korelasi) antar variabel independen. Model regresi yang kuat adalah model di mana variabel independen tidak memiliki korelasi apapun (Ghozali, 2016). Matriks korelasi antar variabel independen dapat digunakan untuk menilai ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi. Jika variabel independen dalam matriks korelasi pada uji multikolinieritas memiliki nilai yang cukup tinggi (umumnya lebih dari 0.8 - 0.9), dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ekananda, (2015) mengungkapkan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat varian residual yang tidak sama antara cara suatu observasi dengan observasi berikutnya dalam model regresi. Homoskedastisitas

terjadi ketika varians dari residual antara dua pengamatan konstan. Heteroskedastisitas didefinisikan sebagai perbedaan varian residual dari pengamatan pertama dengan pengamatan berikutnya. Jika tidak ada heteroskedastisitas maka model regresi yang kuat ialah model regresi homoskedastisitas (Ghozali, 2016).

Uji Glejser bisa dipakai untuk melakukan pengujian serta mengevaluasi keberadaan heteroskedastisitas pada model regresi. Setiap variabel bebas direaksikan dengan residual absolut sebagai variabel tarikat dalam uji glejser. Perbedaannya seperti nilai yang dilakukan pengamatan serta nilai-nilai yang diinginkan adalah sisa. Mutlak, sebaliknya, adalah nilai mutlak. Tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (Ghozali imam, 2016).

4. Uji Autokorelasi

Hubungan antara variabel pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu atau posisi dikenal sebagai autokorelasi. Sebenarnya uji autokorelasi memiliki tujuan untuk melihat apakah adanya hubungan diantara *confounding error* pada periode t dan *confounding error* pada tahun sebelumnya pada model regresi (Ghozali, 2016). Uji durbin watson bisa dipakai untuk menilai adanya autokorelasi pada model regresi atau tidak. Teknik uji autokorelasi yang paling umum dipakai yaitu uji durbin watson. Jika diasumsikan bahwa tren autokorelasi adalah AR, maka statistik uji durbin watson digunakan. Dalam tabel durbin watson terdapat nilai dL dan dU yang merupakan batas bawah dan atas atau nilai kritis. Statistik DW adalah teknik standar yang digunakan dalam

perangkat lunak dan aplikasi statistik. Menurut (Gujarati, 1995), untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi pada semua variabel penelitian, ditentukan dengan beberapa point sebagai berikut :

a. Jika hipotesis H_0 menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang positif, dengan ketentuan:

$$d < dL = \text{menolak } H_0$$

$$d > dU = \text{tidak menolak } H_0 \text{ (menerima)}$$

$$dL \leq d \leq dU = \text{tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)}$$

b. Jika hipotesis menolak H_0 menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang negatif, dengan ketentuan:

$$d > 4 - dL = \text{menolak } H_0$$

$$d < 4 - dU = \text{tidak menolak } H_0 \text{ (menerima)}$$

$$4 - dU \leq d \leq 4 - dL = \text{tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)}$$

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun yang observasi (Ghozali, 2016). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik apabila kejadian yang terdapat pada data dan fenomena memiliki faktor penyebab, sehingga hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor kebetulan (Ghozali, 2016).

Ada beberapa uji yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Persamaan Model

Model persamaan data panel yang termasuk penggabungan dari data time series dan cross section pada penelitian ditampilkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 - \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_5 - \beta_6.X_6 + \beta_7.X_7 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On asset*

α = konstanta

β_n = koefisien setiap variabel independent

X_1 = Kecukupan Modal

X_2 = Pertumbuhan Aset

X_3 = BOPO

X_4 = DPK

X_5 = Pembiayaan

X_6 = NPF

X_7 = FDR

e = tingkat eror

Model persamaan adalah *Common Effect Model* (CEM), yaitu metode sederhana untuk melakukan estimasi parameter model data panel berdasarkan model di atas. Model dampak umum CEM memperlakukan data penampang dan deret waktu sebagai satu objek, terlepas dari waktu atau variasi individual. Pendekatan CEM mengabaikan variasi dalam pengukuran atau waktu individu yang menyiratkan bahwa aktivitas data antar individu konsisten dari waktu ke waktu (Widarjono, 2007).

2. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun hipotesis yang dirumuskan yaitu:

- a. $H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap dependen
- b. $H_0 \neq b_1 = 0$, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap dependen
- c. Menentukan tingkat signifikan yakni sebesar 0,05
- d. Jika sig.(p-value) lebih besar dari alpha, maka H_0 berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- e. Jika sig.(p-value) lebih kecil dari alpha, maka H_0 berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hipotesis uji simultan sebagai berikut :

- a. H_0 : Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. H_1 : Variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujian Uji F sebagai berikut :

- a. Apabila nilai probabilitas F hitung $> 0,05$ dan nilai F hitung $<$ nilai F tabel,

maka H_0 diterima.

- b. Apabila nilai probabilitas F hitung $< 0,05$ dan nilai F hitung $>$ nilai F tabel, maka H_1 diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016) koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Koefisien determinasi digunakan karena dapat menjelaskan model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara nol dan satu. Penjelasan spesifikasi nilai yang dihasilkan dari uji koefisien determinasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien determinasi mempunyai nilai kecil berarti variabel independen memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
- b. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Setiap tambahan satu variabel independent, maka koefisien determinasi akan meningkat, sehingga analisis yang digunakan menggunakan adjusted R square (Ghozali, 2016). Menurut Sugiyono, (2016) perhitungan koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K_d = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK sebanyak 14 perbankan. Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Tahunan periode 2011-2020 yang terdapat pada website masing-masing perbankan. Dengan menggunakan *purposive sampling* terdapat 9 Bank Umum Syariah yang sesuai kriteria sebagai sampel penelitian. Adapun sampel penelitian ditampilkan pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank NTB Syariah
2	Bank Aceh Syariah
3	Bank BCA Syariah
4	Bank Panin Dubai Syairah
5	Bank BRI Syariah
6	Bank Mega Syariah
7	Bank Syariah Mandiri
8	Bank BNI Syariah
9	Bank Muamalat Indonesia

Sumber: Data diolah, 2021

Dari 9 sampel penelitian yang terpilih akan diuji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pertumbuhan aset, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Finance to Deposite Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2011-2020 terhadap *Return on Asset* (ROA).

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 di bawah menjelaskan mengenai sampel (n), nilai mean, minimum dan maksimum untuk masing-masing variabel :

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

No	Variabel	Minimum	Maksimum	Mean
1	ROA (Y)	0,03	10,77	1,67
2	CAR (X ₁)	11,35	61,98	20,86
3	Pertumbuhan Aset (X ₂)	0,009	1,22	0,22
4	BOPO (X ₃)	47,60	217,40	86,61
5	DPK (X ₄)	0,40	104,80	21,58
6	Pembiayaan (X ₅)	0,60	80,40	17,88
7	NPF (X ₆)	0,01	4,99	1,73
8	FDR (X ₇)	63,94	191,60	90,75
Observasi		90		

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah data dalam penelitian menggunakan 90 sampel yang diambil dari laporan keuangan tahunan 9 Bank Umum Syariah periode 2011-2020. Adapun interpretasi dari tabel 4.2 yaitu :

1. ROA

Nilai variabel ROA Bank Syariah dalam penelitian mempunyai nilai minimum sebesar 0,03% dan nilai maksimum 10,77%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel variabel dari ROA pada penelitian mempunyai nilai diantara 0,03% sampai dengan 10,77% dengan nilai mean yang didapatkan sebesar 1,67%. Artinya bahwa kinerja perbankan syariah selama periode 2011-2020 memperoleh keuntungan dari penggunaan asetnya sebesar 1,67% dengan nilai perbankan syariah bisa dikatakan baik karena nilai yang dihasilkan di atas 1%.

2. CAR

Nilai variabel CAR Bank Umum Syariah dalam penelitian mempunyai nilai minimum sebesar 11,51% dan nilai maksimum 61,98%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR pada penelitian mempunyai nilai antara 11,51% sampai dengan 61,98% dengan nilai mean yang didapatkan sebesar 20,86%. Artinya bahwa perbankan syariah memiliki modal sebesar 20,86% selama periode 2011-2020. Dengan nilai yang tinggi, perbankan mampu dan cukup membiayai segala yang dibutuhkan perbankan.

3. Pertumbuhan Aset

Nilai variabel pertumbuhan aset Bank Umum Syariah dalam penelitian mempunyai nilai minimum sebesar 0,009% dan nilai maksimum 1,22%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan aset pada penelitian mempunyai nilai antara 0,009% sampai dengan 1,22% dengan nilai mean sebesar 0,22%. Artinya bahwa kinerja perbankan syariah selama periode 2011-2020 mempunyai kinerja yang baik, dikarenakan terjadi peningkatan nilai pada aset sebesar 0,22%.

4. BOPO

Nilai variabel BOPO Bank Umum Syariah dalam penelitian mempunyai nilai minimum sebesar 47,60% dan nilai maksimum 217,40%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO pada penelitian nilainya antara 47,60% sampai dengan 217,40%. Adapun nilai mean yang didapatkan sebesar 86,61% yang artinya biaya operasional yang digunakan perbankan syariah selama periode 2011-2020 memperoleh pendapatan operasional sebesar 86,61%.

Dengan nilai 86,61% perbankan syariah dapat dikatakan sehat, dikarenakan nilai yang dihasilkan masih di bawah nilai maksimal yaitu 100%.

5. DPK

Nilai variabel DPK Bank Umum Syariah dalam penelitian mempunyai nilai minimum sebesar 0,40% dan nilai maksimum 104,80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DPK pada penelitian mempunyai nilai diantara 0,40% sampai dengan 104,80% dengan nilai mean yang didapatkan sebesar 21,58% yang artinya bahwa nilai rata-rata ROA perbankan syariah selama periode 2011-2020 adalah sebesar 21,58%. Dengan rata-rata sebesar 21,58% artinya kinerja perbankan syariah selama periode 2011-2020 dapat menghimpun dana dari nasabah sebesar 21,58%.

6. Pembiayaan

Nilai variabel pembiayaan Bank Umum Syariah dalam penelitian mempunyai nilai minimum sebesar 0,60% dan nilai maksimum 80,40%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan pada penelitian mempunyai nilai antara 0,60% sampai 80,40%. Dengan nilai mean yang didapatkan sebesar 17,88% artinya kinerja perbankan syariah selama periode 2011-2020 mampu memberikan pembiayaan kepada nasabah sebesar 17,88%. Dengan nilai sebesar 17,88%, menandakan bahwa perbankan syariah kurang mampu untuk menyalurkan dana untuk aktivitas pembiayaan, seharusnya perbankan syariah bisa memaksimalkan aktivitas pembiayaan, mengingat pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama di perbankan syariah.

7. NPF

Nilai variabel NPF Bank Umum Syariah dalam penelitian mempunyai nilai minimum sebesar 0,01% dan nilai maksimum 4,99%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF pada penelitian mempunyai nilai diantara 0,01% sampai dengan 4,99% dengan nilai mean yang didapatkan sebesar 1,73%. Artinya bahwa kinerja perbankan syariah selama periode 2011-2020 mampu meminimalisir risiko pembiayaan sebesar 1,73%. Dengan nilai 1,73% perbankan syariah dapat dikatakan sehat karena nilai yang dihasilkan masih di bawah 2%.

8. FDR

Nilai Variabel FDR Bank Umum Syariah dalam penelitian mempunyai nilai minimum sebesar 63,94% dan nilai maksimum 191,60%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR pada penelitian mempunyai nilai diantara 63,94% sampai dengan 191,60%. Dengan nilai mean yang didapatkan sebesar 90,75% artinya kinerja perbankan syariah selama periode 2011-2020 mampu menyeimbangkan antara pembiayaan yang dilakukan dengan dana pihak ketiga yang ada. Dengan nilai 90,75% perbankan syariah dapat dikatakan sehat, karena nilai yang dihasilkan di atas 50% dan di bawah 110%.

4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel, untuk menentukan model estimasi yang terbaik dalam penelitian dapat dilakukan dengan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Adapun pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih model mana yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis yang digunakan dalam uji chow sebagai berikut :

H_0 : CEM (nilai Cross Section Chi-Square $> 0,05$)

H_1 : FEM (nilai Cross Section Chi-Square $< 0,05$)

Adapun hasil dari olah data pada Uji Chow, ditampilkan pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section Chi-square</i>	53,228714	0,0000

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari Uji Chow menunjukkan bahwa nilai *probability cross-section Chi Square* sebesar $0,000 < 0,05$, artinya bahwa H_1 diterima, sehingga model yang terpilih yaitu FEM. Karena dalam Uji Chow model yang terpilih yaitu model FEM, maka dilanjutkan untuk pengujian Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM) apakah memiliki bentuk dan nilai yang lebih baik. Berikut ketentuan dalam pengambilan keputusan:

H_0 : REM dipilih (Nilai Probability Cross Section Random $> 0,05$)

H_1 : FEM dipilih (Nilai Probability Cross Section Random $< 0,05$)

Adapun hasil olah data dari Uji Hausman ditampilkan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	Statistik	Prob.
<i>Cross Section Random</i>	23,572391	0,0014

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 hasil yang didapat dari Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai *probability Cross Section Random* sebesar $0,0000 < 0,05$, artinya bahwa H_1 diterima, sehingga model yang terpilih adalah FEM. Karena dalam Uji Hausman yang terpilih model FEM, maka tidak perlu dilanjutkan untuk pengujian Lagrange Multiplier (LM).

4.1.4 Model Terpilih Dalam Penelitian

Berdasarkan hasil dari dua pengujian yang sudah dilakukan dengan Uji Chow dan Uji Hausman, model yang terpilih sebagai model yang terbaik yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan demikian, disimpulkan bahwa model estimasi yang digunakan untuk mengetahui CAR, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, pembiayaan, NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah berdasarkan Uji Hausman adalah FEM. adapun hasil regresi data panel dengan model FEM, ditampilkan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Model Fixed Effect Model

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
Konstanta	-4,992101	1,275925	-3,912534	0,0002
CAR	-0,048926	0,018072	-2,707255	0,0084
Pertumbuhan Aset	2,331098	0,730622	3,190565	0,0020
BOPO	0,053551	0,008590	6,234449	0,0000
DPK	0,016936	0,049242	0,343924	0,7319
Pembiayaan	-0,012254	0,069530	-0,176244	0,8606
NPF	-0,043984	0,149099	-0,295002	0,7688
FDR	0,027058	0,007585	3,567314	0,0006
R-square = 0,678521				F-statistik = 10,41240
Adj. R-square = 0,613356				Prob. = 0,000000

Sumber : Data diolah, 2022

$$\text{ROA} = -4,992101 - 0,048926 \text{ CAR} + 2,331098 \text{ Pertumbuhan aset} + 0,052551 \text{ BOPO} + 0,016936 \text{ DPK} - 0,012254 \text{ Pembiayaan} - 0,043984 \text{ NPF} + 0,027058 \text{ FDR}$$

Adapun Interpretasi dari model regresi data panel sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -4,992101 mengungkapkan bahwa seluruh variabel independen (X) yaitu CAR, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, pembiayaan, NPF, dan FDR, sama dengan nol maka sebesar nilai ROA sama dengan besarnya nilai konstanta yaitu -4,992101.
2. Koefisien regresi CAR (X_1) sebesar -0,048926 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai CAR akan menurunkan ROA sebesar -0,048926.
3. Koefisien regresi pertumbuhan aset (X_2) sebesar 2,331098 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai pertumbuhan aset akan menaikkan ROA sebesar 2,331098.
4. Koefisien regresi BOPO (X_3) sebesar 0,053551 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai BOPO akan menaikkan ROA sebesar 0,053551.
5. Koefisien regresi DPK (X_4) sebesar 0,016936 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai DPK akan menaikkan ROA sebesar 0,016936.
6. Koefisien regresi Pembiayaan (X_5) sebesar -0,012254 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai pembiayaan menurunkan ROA sebesar -0,012254.
7. Koefisien regresi NPF (X_6) sebesar -0,043984 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai NPF akan menurunkan ROA sebesar -0,043984.
8. Koefisien regresi FDR (X_7) sebesar 0,027058 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai FDR akan meningkatkan ROA sebesar 0,027058.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik ada beberapa uji yang harus dilakukan, antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian menggunakan uji Jarque-Bera dengan melihat nilai probaility. Jika nilai probability lebih besar dari nilai signifikan 5% (0,05), maka data yang digunakan dalam penelitian tidak terdapat masalah normalitas atau data yang dipakai terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probability kurang atau dibawah nilai signifikan 5% (0,05), maka data yang digunakan dalam penelitian terdapat permasalahan normalitas atau tidak terdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas ditampilkan pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Uji Normalitas

Jarque-Bera	4,928618
Probability	0,085068

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai probaility jarque-bera sebesar 0,084068 yang menandakan bahwa nilai yang dihasilkan lebih besar dari nilai signifikan 5% (0,05), sehingga data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikonieritas dalam penelitian dapat dilihat pada nilai Correlation Matrix. Apabila nilai Correlation Matrix lebih besar dari 0,8 - 0,9 maka terdapat gejala multikolonieritas. Adapun hasil uji multikolonieritas ditampilkan pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Uji Multikolonieritas

	X₁	X₂	X₃	X₄	X₅	X₆	X₇
X₁	1,000000	0,069885	-0,173717	-0,062068	-0,075749	-0,040816	0,284791
X₂	0,069885	1,000000	-0,169587	0,082425	-0,046681	-0,133970	-0,107047
X₃	-0,173717	-0,169587	1,000000	-0,004788	-0,027979	0,403388	0,013632
X₄	-0,062068	0,082425	-0,004788	1,000000	0,728201	0,010263	-0,051847
X₅	-0,075749	-0,046681	-0,027979	0,728201	1,000000	-0,205685	0,185771
X₆	-0,040816	-0,133970	0,403388	0,010263	-0,205685	1,000000	-0,110768
X₇	0,284791	-0,107047	0,013632	-0,051847	0,185771	-0,110768	1,000000

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan uji multikolonieritas pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hubungan antar variabel independen (CAR, Pertumbuhan Aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, FDR) tidak terdapat nilai korelasi yang melebihi 0,9. Nilai korelasi tertinggi sebesar 0,728201 yaitu antara nilai variabel DPK dan Pembiayaan. Karena nilai $0,728201 > 0,9$ maka dapat disimpulkan bahwa pada model yang dipakai dalam penelitian tidak terjadi gejala multikolonieritas.

3. Uji Heterostasdisitas

Teknik pengujian uji heterostasdisitas dalam penelitian adalah menggunakan metode Breusch-Pagan, dimana ketika nilai yang dihasilkan melebihi derajat signifikan 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dipakai dalam penelitian tidak terjadi gejala heterostasdisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

Test	Prob.
Breusch-Pagan	0,3443

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan dari Uji Breusch-Pagan sebesar 0,3443. Nilai di atas menunjukkan bahwa hasil yang didapat lebih besar dari 5% (0,05), yang berarti bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan dan melihat nilai Durbin-Waston (DW). Durbin Watson test merupakan teknik uji autokorelasi yang paling sering digunakan. Adapun hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

R-square	0,678521
Prob(F-Statistic)	0,000000
Durbin-Waston stat	1,942845

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dilihat bahwa nilai yang dihasilkan dari Durbin-Watson test adalah 1,942845. Adapun nilai d_L dan d_U yang didapatkan dari tabel Durbin-Watson adalah sebesar 1,4939 dan 1,8275, sedangkan untuk nilai $4-d_L$ dan $4-d_U$ adalah sebesar 2,5061 dan 2,1725.

Untuk mengetahui ada-tidaknya gejala autokorelasi berdasar hasil dari Durbin-Watson test di atas, maka dapat ditentukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Jika hipotesis H_0 menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang positif, dengan ketentuan sebagai berikut :

$d < d_L$ = menolak H_0

$d > d_u$ = menerima H_0

$d_L \leq d \leq d_u$ = tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)

Apabila dikaitkan dengan hasil Durbin-Watson test pada tabel 4.9, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

$1,942845 < 1,4939$ = Pernyataan salah, sehingga keputusan berubah menjadi menerima H_0

$1,942845 > 1,8275$ = Pernyataan benar, sehingga keputusan yaitu tetap pada menerima H_0

$1,4939 \leq 1,942845 \leq 1,8275$ = Pernyataan salah, sehingga kembali berubah menjadi menerima H_0

Kesimpulan = tidak terdapat autokorelasi positif

b. Jika hipotesis nol H_0 ($H \neq 0$) menyatakan tidak terdapat autokorelasi yang negatif, dengan ketentuan sebagai berikut :

$d > 4-d_L$ = menolak H_0

$d < 4-d_u$ = menerima H_0

$4-d_u \leq d \leq 4-d_L$ = tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)

Apabila dikaitkan dengan hasil Durbin-Watson test pada tabel 4.9, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

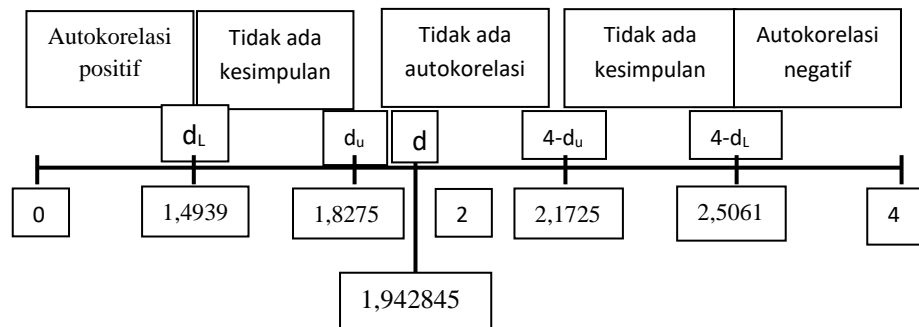
$1,942845 > 2,5061$ = Pernyataan salah, sehingga keputusan berubah menjadi menerima H_0 .

$1,942845 < 2,1725$ = Pernyataan benar, sehingga keputusan yaitu tetap pada menerima H_0

$2,1725 \leq 1,942845 \leq 2,5061$ = Pernyataan salah, sehingga kembali berubah menjadi menerima H_0

Berdasarkan langkah di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi data panel tidak terdapat gejala autokorelasi yang positif maupun negatif. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada gambar 4.1 statistik Durbin-Watson berikut:

Gambar 4.1
Hasil Statistik Durbin-Watson



Sumber : Data diolah, 2022

Dari gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa pada uji autokorelasi pada penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi data panel karena nilai Durbin-Waston terletak diantara nilai d_U dan $4-d_U$

4.1.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ditanyakan, jenis-jenis uji yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji T (Parsial)

Tujuan dari analisis Uji T digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (CAR, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, pembiayaan, NPF dan FDR) dengan variabel dependen yaitu ROA Bank Umum Syariah. Hasil uji t dilihat pada nilai probability dan nilai t statistik (t hitung). Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Hasil dari uji hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob
C	-4,992101	-3,912534	0,0002
CAR	-0,048926	-2,707255	0,0084
Pertumbuhan aset	2,331098	3,190565	0,0020
BOPO	0,053551	6,234449	0,0000
DPK	0,016936	0,343924	0,7319
Pembiayaan	-0,012254	-0,176244	0,8606
NPF	-0,043984	-0,295002	0,7688
FDR	0,027058	3,567314	0,0006

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tabel 4.10 di atas memperlihatkan hasil dari uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji t di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Pengaruh CAR terhadap ROA Bank Umum Syariah

Nilai koefisien regresi secara parsial pada variabel CAR (X_1) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0084 dan koefisien sebesar -0,048926. Dapat dilihat bahwa $0,0084 < 0,05$ yang menandakan bahwa CAR memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Untuk nilai koefisien sebesar -0,048926 menunjukkan arah hubungan yang negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah, yang menandakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai CAR akan menurunkan ROA sebesar -0,048926. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_1 ditolak.

b. Pengaruh pertumbuhan aset terhadap ROA Bank Umum Syariah

Nilai koefisien regresi secara parsial pada variabel pertumbuhan aset (X_2) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0020 dan koefisien sebesar 2,331098. Dapat dilihat bahwa $0,0020 < 0,05$ yang menandakan bahwa pertumbuhan aset

memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Untuk nilai koefisien sebesar 2,331098 menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap ROA Bank Umum Syariah, yang menandakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai pertumbuhan aset akan meningkatkan ROA sebesar 2,331098. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_2 diterima.

c. Pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah

Nilai koefisien regresi secara parsial pada variabel BOPO (X_3) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 dan koefisien sebesar 0,053551. Dapat diketahui bahwa $0,0000 < 0,05$ yang menandakan bahwa BOPO memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Untuk nilai koefisien sebesar 0,053551 menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap ROA Bank Umum Syariah yang menandakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai BOPO dapat meningkatkan ROA sebesar 0,053551. Disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_3 diterima.

d. Pengaruh DPK terhadap ROA Bank Umum Syariah

Nilai koefisien regresi secara parsial pada variabel DPK (X_4) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,7319 dan koefisien sebesar 0,016936. Dapat dilihat bahwa $0,7319 > 0,05$ yang menandakan bahwa DPK tidak memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Untuk nilai koefisien sebesar 0,016936 menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap ROA Bank Umum Syariah yang menandakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai DPK akan meningkatkan ROA sebesar 0,016936. Disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_4 ditolak.

e. Pengaruh Pembiayaan terhadap ROA Bank Umum Syariah

Nilai koefisien regresi secara parsial pada variabel Pembiayaan (X_5) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,8606 dan koefisien sebesar -0,012254. Dapat dilihat bahwa $0,8606 < 0,05$ yang menandakan bahwa pembiayaan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Untuk nilai koefisien sebesar -0,012254 menunjukkan arah hubungan negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah yang menandakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai pembiayaan akan mengurangi ROA sebesar -0,012254. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_5 ditolak.

f. Pengaruh NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah

Nilai koefisien regresi secara parsial pada variabel NPF (X_6) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,7688 dan koefisien sebesar -0,043984. Dapat dilihat bahwa $0,7688 > 0,05$ yang menandakan bahwa NPF tidak mempunyai hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Untuk nilai koefisien sebesar -0,043984 menunjukkan arah hubungan negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah yang menandakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai NPF akan mengurangi ROA sebesar -0,043984. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_6 ditolak.

g. Pengaruh FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah

Nilai koefisien regresi secara parsial pada variabel FDR (X_7) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0006 dan koefisien sebesar 0,027058. Dapat dilihat bahwa $0,0006 < 0,05$ yang menandakan bahwa FDR tidak memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Untuk nilai koefisien sebesar

0,027058 menunjukkan arah hubungan positif terhadap ROA Bank Umum Syariah yang menandakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai FDR akan meningkatkan ROA sebesar 0,027058. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_7 ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (CAR, Pertumbuhan aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, FDR) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA). Kriteria pengujian Uji F adalah ketika nilai yang dihasilkan dari probabilitas F hitung $< 0,05$ dan nilai F hitung $>$ nilai F tabel terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari Uji F yang ditampilkan pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Simultan)

F-Statistic	10,41240
Prob(F-Statistic)	0,000000

Sumber : Data diolah, 2022

Dari pengujian yang dilakukan dengan Uji F pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan dari F hitung sebesar 10,41240 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000. Hasil dari uji F membuktikan bahwa nilai probabilitas F hitung sebesar $0,000000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $10,41240 >$ F tabel sebesar 2,11. Dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, pembiayaan, NPF dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi data panel pada penelitian dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati nilai 1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir semua informasi tentang variabel dependen. Baik tidaknya persamaan regresi yang digunakan ketika nilai R^2 memiliki nilai antara 0 sampai 1. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi dijelaskan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi

R-square	0,678521
Adj. R-square	0,613356

Sumber: Data diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan dari Adjusted R-square sebesar 0,613 atau (61,3%). Dari hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa variabel CAR, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, pembiayaan, NPF, dan FDR mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 61,3%. Adapun sisanya sebesar 38,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh CAR terhadap ROA Bank Umum Syariah

Dari Uji T didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,0084 dan koefisien sebesar -0,048926. Dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $< 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa CAR mempunyai hubungan yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Adapun nilai koefisien sebesar -0,048926 menunjukkan arah

hubungan yang negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Hasil di atas menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai CAR, maka ROA yang akan didapat oleh bank syariah akan turun (Permatasari et al, 2019). Hal tersebut disebabkan karena penggunaan modal yang tinggi tidak diimbangi dengan peningkatan profit, sehingga dapat menyebabkan ROA menurun. Salah satu aktivitas yang menggambarkan masalah di atas yaitu terjadi *idle fund* atau dana menganggur yang disebabkan oleh penyaluran dana pembiayaan yang rendah kepada masyarakat atau nasabah bank sendiri. Dengan adanya *idle funds* menyebabkan hilangnya kesempatan bank dalam meningkatkan pendapatan, karena kurangnya langkah pengalokasian dana kepada aset-aset yang akan menghasilkan profit. Apabila presentase CAR pada bank syariah nilainya terlalu kecil di bawah dari standar BI, maka bank termasuk ke dalam kategori tidak sehat. Apabila persentase nilai CAR terlalu tinggi, dapat dikatakan bahwa besar dana bank yang menganggur (Permatasari et al, 2019).

Pernyataan di atas bertolak belakang dengan penelitian (Auliya, 2021), (Rizal, 2020), yang menjelaskan bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini bertolakbelakang dengan penelitian (Sitompul & Nasution, 2019) yang menyatakan bahwa variabel kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian yang sejalan yaitu dilakukan oleh (Permatasari, et al, 2019) yang menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

4.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap ROA Bank Umum Syariah

Hasil uji T didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,0020 dan koefisien sebesar 2,331098. Dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ yang menandakan bahwa pertumbuhan aset memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Adapun nilai koefisien sebesar 2,331098 menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Dari hasil uji T menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai pertumbuhan aset, maka ROA yang didapatkan bank syariah akan meningkat (Nuriyanto, 2019). Pertumbuhan aset sendiri sangat berpengaruh terhadap ROA karena dengan adanya pertumbuhan yang tinggi dapat memberikan perkembangan bagi perusahaan, sehingga perbankan dapat melakukan kinerja yang lebih efisien dengan memanfaatkan pertumbuhannya untuk dapat memiliki aspek yang menguntungkan (Chaidir, 2015). Perbankan yang meningkatkan pertumbuhannya menggunakan aset dengan optimal akan menuju pada penggunaan sumber daya yang optimal juga. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan posisi ekonominya dan kelangsungan bisnisnya di mana mampu memberikan dampak positif bagi profitabilitas perusahaan. Semakin meningkatnya jumlah aset yang dimiliki perbankan syariah, maka ukuran perbankan syariah juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat memberikan kemampuan perbankan dalam memperluas jangkauan atau pangsa pasarnya. Peningkatan penjualan dan perluasan

ekspansi bisnis juga semakin meningkat, sehingga ROA yang akan diterima juga meningkat (Yusuf and Mahriana, 2016).

Pernyataan di atas searah dengan penelitian (Aryani, 2020) dan (Nuriyanto, 2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil yang didapatkan bertolak belakang dengan penelitian (Nurhasanah, 2017) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hasil penelitian juga bertolak belakang dengan penelitian (Kamaruddin, 2015) yang menyimpulkan bahwa variabel pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

4.2.3 Pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah

Hasil Uji T didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 dan koefisien sebesar 0,053551. Dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ yang menandakan bahwa BOPO memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Adapun nilai koefisien sebesar 0,053551 menunjukkan arah hubungan positif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Hasil di atas menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai efisiensi BOPO, maka ROA yang akan didapatkan oleh bank syariah juga akan meningkat (Yusuf, 2017). Hal ini disebabkan oleh tingkat rasio BOPO yang dimiliki oleh perbankan syariah nilainya masih cukup rendah, sehingga kinerja yang dilakukan oleh perbankan syariah cukup efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada. Hal ini dapat mengakibatkan bertambahnya laba, di mana pada akhirnya dapat meningkatkan ROA (Aristyanto, et al, 2019). Di sisi lain, dengan efisiensi biaya operasional yang

dikeluarkan oleh bank syariah dapat menghasilkan keuntungan. Sebaliknya apabila biaya yang dikeluarkan bank syariah tinggi, maka dapat menurunkan keuntungan yang dihasilkan. Dengan kata lain bank syariah yang dapat mengelola biaya ke tingkat paling efisien, maka bank syariah tersebut akan mampu menghasilkan keuntungan yang besar (Yusriani, 2018).

Pernyataan di atas bertolakbelakang dengan penelitian (Auliya, 2021) dan (Hartini, 2016) yang menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian juga bertolakbelakang dengan penelitian (Aziz, 2016) yang menyimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian dilakukan oleh (Yusuf, 2017) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA.

4.2.4 Pengaruh DPK Terhadap ROA Bank Umum Syariah

Hasil uji T didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,7319 dan koefisien sebesar 0,016936. Dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ yang menandakan bahwa DPK tidak memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Adapun nilai koefisien sebesar 0,016936 menunjukkan arah hubungan positif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Dari hasil di atas menjelaskan bahwa besar kecilnya DPK yang ada di Bank Syariah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Dasari and Wirman, 2020). DPK sendiri tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini dikarenakan DPK yang dihimpun dan diterima oleh bank syariah tidak bisa langsung

menghasilkan keuntungan, melainkan harus disalurkan terlebih dahulu kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan aktivitas utama dari suatu lembaga keuangan syariah dalam penyaluran dana yang berhasil di himpun dari pihak ketiga. Dengan adanya aktivitas pembiayaan diharapkan menerima pendapatan berupa bagi hasil dari investasi, margin dari jual beli dan *fee* dari sewa dan berbagai jenis pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan (Maltuf Fitri, 2016).

Pernyataan diatas bertolakbelakang dengan penelitian (Edo and Wiagustini, 2014), (Umar and Khairunnisa, 2016) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian lain dilakukan (Seli Giantini, 2016) yang menjelaskan bahwa variabel DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian yang sejalan dilakukan oleh (Dasari and Wirman, 2020) menyimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.2.5 Pengaruh Pembiayaan terhadap ROA Bank Umum Syariah

Hasil Uji T didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,8606 dan koefisien sebesar -0,012254. Dari uji T dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ yang menandakan bahwa pembiayaan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Adapun nilai koefisien sebesar -0,012254 menunjukkan arah hubungan negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Dari hasil di atas menjelaskan bahwa besar kecilnya pembiayaan yang terdapat di perbankan syariah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA

(Sutrisno, 2016). Hal ini disebabkan karena pembiayaan yang ada di perbankan sendiri terdiri dari beberapa jenis, salah satunya yaitu pembiayaan bagi hasil. Dalam pembiayaan, besarnya nisbah yang akan diterima bank syariah pastinya juga akan sangat bergantung pada pendapatan yang diterima oleh nasabah. Di sisi lain tidak selalu nasabah yang melakukan pembiayaan bagi hasil mendapatkan keuntungan dari pembiayaan, sehingga nisbah yang akan disalurkan kepada bank tidak ada (Sutrisno, 2016).

Pernyataan diatas bertolak belakang dengan penelitian (Saputra, 2021) (Yusuf, Hamdani and Kholik, 2019) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian lain yang bertolakbelakang dilakukan oleh (Sari, 2015) yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian yang sejalan yaitu dilakukan oleh (Sutrisno, 2016) menjelaskan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.2.6 Pengaruh NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah

Hasil Uji T didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,7688 dan koefisien sebesar -0,043984 . Dari uji T dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ yang menandakan bahwa NPF tidak memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Adapun nilai koefisien sebesar -0,043984 menunjukkan arah hubungan yang negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Dari hasil di atas menjelaskan bahwa besar kecilnya NPF yang terdapat di perbankan syariah tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA (Muzakki, 2014). Hal ini disebabkan karena pembiayaan yang dilakukan perbankan syariah belum optimal dan terdapat masalah dalam penyaluran pembiayaannya kepada nasabah. Adanya masalah pada aktivitas pembiayaan berkaitan erat dengan prinsip yang diterapkan oleh perbankan syariah dalam pemberian pembiayaan, dimana masalah utama terdapat pada kemampuan nasabah dalam memenuhi prinsip 5C (*character, capacity, capital, collecteral, dan condition*), sehingga perbankan syariah kesulitan untuk melanjutkan proses pembiayaan (Win Satria, 2019). Dengan demikian, risiko pembiayaan bermasalah di bank syariah nilainya masih tidak terlalu tinggi, sehingga tidak berdampak pada ROA Bank Umum Syariah (Sabir, et al, 2012).

Hasil penelitian bertolakbelakang dengan penelitian (Miswar, et al, 2021), (Almunawwaroh and Marlina, 2018) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian lain juga bertolakbelakang yang dilakukan oleh (Sri Muliawati, 2015) menjelaskan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Adapun hasil penelitian yang searah dilakukan oleh (Wibisono & Wahyuni, 2017) menyimpulkan bahwa NPF tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROA.

4.2.7 Pengaruh FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah

Hasil uji T didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,0006 dan koefisien sebesar 0,027058. Dari nilai di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ yang menandakan bahwa FDR tidak memiliki hubungan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah, sedangkan nilai koefisien sebesar 0,027058 menunjukkan arah

hubungan yang positif terhadap ROA Bank Umum Syariah. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Dari hasil di atas menjelaskan bahwa ketika FDR meningkat, maka ROA yang akan didapatkan oleh bank syariah juga akan mengalami peningkatan (Simorangkir, 2004). Semakin tinggi nilai FDR menggambarkan perbankan sudah mampu menyalurkan sebagian besar dana pihak ketiga melalui aktivitas pembiayaan, dimana nantinya diharapkan akan menghasilkan profitabilitas (Almunawwaroh and Marlina, 2018). Selain itu, tingginya nilai FDR menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki perbankan syariah dalam penyediaan dana likuid guna mengantisipasi adanya risiko pembiayaan sudah bisa dikatakan baik. Hasil yang didapatkan dari penelitian menunjukkan bahwa FDR memiliki eksistensi dan pengaruh besar untuk meningkatkan laba perbankan syariah.

Pernyataan di atas bertolakbelakang dengan penelitian (Wibisono and Wahyuni, 2017) yang menjelaskan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian bertolakbelakang dengan penelitian (Rizal, 2020) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun penelitian yang mendukung dilakukan oleh (Das *et al.*, 2020), dan (Almunawwaroh and Marlina, 2018) menyimpulkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

4.2.8 Pengaruh CAR, Pertumbuhan Aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah secara simultan

Berdasarkan Uji F yang telah dilakukan didapatkan nilai F hitung sebesar 10,41240 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000. Hasil uji F membuktikan bahwa nilai probabilitas F hitung $< 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $10,41240 > F$ tabel sebesar 2,11. Dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, pembiayaan, NPF dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.2.9 Kajian Keislaman

Profitabilitas merupakan salah tujuan perusahaan, sehingga dalam aktivitasnya profitabilitas merupakan acuan yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai sebuah laba atau keuntungan. Pernyataan di atas juga dijelaskan dalam surat Al-Isra ayat 66 yang berbunyi :

رَبُّكُمْ الَّذِي يُرْجِي لَكُمْ الْفُلُوكَ فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Tuhan mu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari keuntungan dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.”*

Dalam surat al-isra ayat 66 di atas dijelaskan bahwa Allah telah memberikan beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh perbankan yaitu sumber daya manusia, modal, dan aset yang harus dikelola oleh perbankan, sehingga dari hasil yang dikelola bisa untuk menghasilkan keuntungan (profit).

Dari ayat di atas dapat dilihat bahwa nikmat yang telah disediakan oleh Allah SWT harus kita cari terlebih dahulu dan tidak bisa kita dapatkan secara instan. Profitabilitas yang didapatkan perbankan syariah merupakan hasil dari kinerja dan

aktivitas perbankan, sehingga dalam mendapatkan profitabilitas perbankan syariah harus mengoptimal semua bidang yang ada di perbankan. Dalam mengoptimalkan segala bidang yang ada yang meliputi sumber daya manusia, modal, dan aset. Pengoptimalan sumber daya manusia dilakukan dengan beberapa cara antara lain yaitu proses seleksi, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia yang dimiliki perbankan bisa bekerja dengan profesional. Kemudian untuk kegiatan pengoptimalan modal dilakukan dengan cara menggunakan dan menempatkan modal yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan perbankan, sehingga apa yang digunakan dan dikeluarkan perbankan tidak sia-sia. Selanjutnya untuk pengoptimalan aset perbankan harus bisa menggunakan dan memanfaatkan aset yang dimiliki sehingga aset yang ada tidak menganggur, sehingga aset yang kita miliki bisa menjadi aset produktif yang menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas juga dijelaskan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori yang berbunyi:

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْبَارِقِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ، فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ، وَجَاءَهُ
بِدِينَارٍ وَشَاةٍ، فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَاتِ فِي بَيْعِهِ، وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya : “Dari Urwah al-Bariqi. “Bahwasannya Nabi saw. memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw. dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendo'akan semoga perdagangannya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat laba pula”

Dari hadist di atas dijelaskan mengenai bagaimana cara melaksanakan praktik jual beli yang menguntungkan, sehingga dari transaksi jual beli bisa mendapatkan keuntungan (profit). Di sisi lain kita juga dapat melaksanakan investasi dari keuntungan yang kita dapat dengan melakukan investasi lain, sehingga kita mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Dari penjelasan hadist di atas disimpulkan bahwa untuk mendapatkan profitabilitas diperlukan suatu pemikiran dan usaha terhadap apa yang kita miliki. Oleh karenanya perbankan syariah harus dapat memanfaatkan semua lini, khususnya dalam menggunakan modal dan asetnya, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perbankan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh CAR, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah tahun 2011-2020. Dari tujuan penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Uji T variabel CAR (X_1) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
2. Berdasarkan Uji T variabel pertumbuhan aset (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
3. Berdasarkan Uji T variabel BOPO (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
4. Berdasarkan Uji T variabel DPK (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
5. Berdasarkan Uji T variabel pembiayaan (X_5) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
6. Berdasarkan Uji T variabel NPF (X_6) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.
7. Berdasarkan Uji T variabel FDR (X_7) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah.

8. Berdasarkan Uji F dapat disimpulkan bawa variabel CAR, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, pembiayaan, NPF, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah d Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan pada kesimoulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan variabel, tahun yang dapat mempengaruhi ROA yang lebih signifikan ataupun bisa juga dengan membandingkan dengan objek bank umum syariah yang ada di Indoenesia dengan yang ada di luar negeri.
2. Bagi perbankan syariah disarankan untuk mengalokasikan lebih optimal modalnya supaya tidak ada dana yang menganggur. Selain itu, perbankan juga dapat mengoptimalkan dana pihak ketiga untuk disalurkan pada kegiatan pembiayaan yang efisien dan terarah, sehingga perusahaan dapat dengan mudah menghasilkan profitabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan dan menambahkan variabel lainnya selain CAR, pertumbuhan aset, BOPO, DPK, pembiayaan, NPF, dan FDR yang dapat mempengaruhi ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M.A.R. (2018) 'Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating'.
- Almunawwaroh, M. and Marlina, R. (2018) 'Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia', *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>.
- Andanika (2017) 'Pengaruh Profitabilitas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index'.
- Arikunto (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. JAKARTA: PT. Rineka Cipta.
- Armelia Vera (2011) 'Pengaruh Permodalan, Likuiditas, Kualitas Aktiva Produktif, dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas', *Skripsi.UNP* [Preprint].
- Auliya, F. ali F. (2021) 'Pengaruh Car, Bopo, Dan Nim Terhadap Roa', *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), p. 194. Available at: <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4317>.
- Badan Pusat Statistik (2021) *Analisis Hasil Survey dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha*. Available at: <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha-jilid-2.html> (Accessed: 26 December 2021).
- Bank Indonesia (2004) *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Available at: www.bi.go.id.
- bhaduri, S.N. (2002) 'Determinants of Corporate Borrowing: Some Evidence from the Indian Corporate Structure', *ournal of Economics and Finance*, 2(200).
- Buyung, A. (2009) 'Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)', *Program Studi Magister Manajemen Universitas Dipenogoro*, pp. 1–31.
- Chaidir (2015) 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.', *JIMFE* [Preprint].
- Cooper, M.J. et al (2008) *Asset Growth and the Cross-Section of Stock Returns. The Journal Of Finance*.

- Das, N.A. *et al.* (2020) 'The Influence of CAR, NPF, FDR and BOPO To Return On Asset in Indonesia Islamic Bank On The Indonesian Stock Exchange', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(4), pp. 418–431. Available at: <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>.
- Dasari, S.A. and Wirman, W. (2020) 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2019)', *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 6(2), p. 124. Available at: <https://doi.org/10.30997/jn.v6i2.3164>.
- Dendawijaya (2009) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djiwandono (2015) *Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Edo, D.S.R. and Wiagustini, N.L.P. (2014) 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3.11, 11, pp. 650–673.
- Ekananda (2015) *Ekonometrika Dasar: Untuk Penelitian Ekonomi, Sosial, Bisnis*. Mitra Wicana Media.
- Ervina (2010) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011', *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang*. [Preprint].
- Fadhilah, A. and Suprayogi, N. (2019) 'Pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap Return on Asset pada Perbankan Syariah di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(12), pp. 2369–2380.
- FAHRIZAL (2018) 'Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional', *Ensiklopedia Of Journal*, 1(1), pp. 1–5.
- Fakhrana Mawardi (2018) 'Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Return On Assets Emiten Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.
- Fiscal, Y., Lusiana and Lili (2014) 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas BPR (Studi Kasus pada BPR di Provinsi Lampung Tahun 2010 - 2012)', *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5, pp. 127–158.
- García Reyes, L.E. (2013) 'Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Marginal Propensity To Save Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Periode 2011-2018 Studi Kasus Bank Bni Syariah', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

- Ghozali imam (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (. 8th edn. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati (1995) *Ekonometrika Dasar*. Erlangga.
- Habibul Aziz (2016) ‘Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf), Net Interest Margin (Nim), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia’.
- Harahap, S.S. (2002) *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S.S. (2013) *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Herlinawijaya, O. (2021) ‘Analisis Efek DPK,CAR,NPL, Suku Bunga Kredit terhadap ROA Perusahaan Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U) tahun 2014 - 2019’, *Jurnal SEKURITAS (Saham,Ekonomi, Keuangan, dan Investasi)*, 4(2), pp. 157–168.
- Horngren (2005) *Accounting*. New Jersey. Prentice Hall.
- Ikatan Bankir Indonesia (2013) *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Intan Permatasari, Sri Andriani, A.S. (2019) ‘Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia’, *JEBI*, 04(01), pp. 23–26.
- Irmawati (2018) ‘Pengaruh Modal Kerja Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk’, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(1), pp. 1–99. Available at: <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30066>.
- Isgiyarta, J. and Aryani, H.F. (2020) ‘Pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas perbankan dengan variabel mediasi diversifikasi aset’, *Akuntansi, Jurusan Diponegoro, Universitas*, 5(1), pp. 70–84.
- Ismail (2010) *Manajemen Perbankan : Dari teori menuju aplikasi*. 1st edn. Jakarta: Kencana.
- Kamaruddin (2015) ‘Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 17 [Preprint].
- Kasmir (2006) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2008) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada.

Kasmir (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Pertama. JAKARTA: PT. Raja Grafindo Persada.

KHAIRUN NISAA (2019) *Pengaruh Ukuran Bank, Kecukupan Modal Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018)*, *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*.

Kuncoro dan Suhardjono (2011) *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kusmiriyanto (2005) *Akuntansi Keuangan Dasar*. Semarang: UPT. UNNES Press.

Kuswadi (2006a) *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. JAKARTA: PT Elex Media Komputindo.

Kuswadi (2006b) *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. PT Elex Media Komputindo.

Litriani, E. (2016) 'Pengaruh Npf, Fdr, Bopo Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Umum Syariah', *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(1), pp. 31–49.

Lukman Dendawijaya (2009) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghia Indonesia.

M. Nur Rianto Al-Arif (2012) *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Maltuf Fitri (2016) 'Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya', *Economica*, 7(1).

Margetha, F. and Zai, M. pingkan (2013) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Keuangan Perbankan', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2).

Miswar, R., Rachmawati and Nita, H. (2021) 'Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Roa Bank Syariah Di Indonesia', *Robust-Research Business and Economics Studies*, 1(1), pp. 123–141.

Muh.Sabir.,Moh.Ali., danAbd. H. (2012) 'Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia', *Jurnal Analisis*, 1.

Muhammad (2005a) *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Muhammad (2005b) *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.

Muhammad (2015) *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Munawir (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- MUZAKKI (2014) ‘Pengaruh Car, Npf, Reo Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah’.
- Nanda, A.S., Hasan, A.F. and Aristyanto, E. (2019) ‘Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018’, *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), pp. 19–32. Available at: <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.2160>.
- Nopa Saputra, N. (2021) ‘Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019’, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*, 1(1), pp. 50–71. Available at: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/klassen/article/download/699/517/>.
- Nugrahanti, P., Tanuatmodjo, H. and Purnamasari, I. (2018) ‘Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah’, *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(3), pp. 136–144. Available at: <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i3.14317>.
- Nurhasanah (2017) ‘Pengaruh Asset Growth terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Visioner & Strategis*, 6, pp. 41–44.
- Nuriyanto (2019) ‘Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Asset (Asset Growth) Dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018 SKRIPSI’, *Skripsi*, pp. 1–90. Available at: <http://www.elsevier.com/locate/scp>.
- Otoritas Jasa Keuangan (2021) *Statistik Bank Umum Syariah*. Available at: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx> (Accessed: 15 December 2021).
- Pradnyawati (2012) ‘Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, Dan Jumlah Nasabah Pada Kinerja Operasional LPD di Kota Denpasar’, *Skripsi Sarjana Ekonomi Pada Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana* [Preprint].
- Prasetyoningrum (2015) *Risiko Bank Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmat, A.B. and Komariah, E. (2017) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank’, *Jurnal Online insan akuntan*, 2(1), pp. 17–34.
- Rahmah, N.A. and Kusbandiyah, A. (2018) ‘Effect of Banks Performance to the Islamic Banks Profitability’, *Advanced Science Letters*, 24(1), pp. 159–162. Available at: <https://doi.org/10.1166/asl.2018.11945>.
- Rivai Veithzal (2007) *Bank And Financial Institution Management Conventional*

and Sharia System. JAKARTA: PT. Raja Grafindo Persada.

Riyadi, S. and Yulianto, A. (2014) 'Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing to deposit ratio (fdr) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia', *accounting analysis journal* [Preprint].

Rizal, F. (2020) 'Determinants Of Sharia Banking Profitability: Empirical Studies In Indonesia 2011-2020', *El-Barka: Journal of Islamic Economic and Business*, 3(2), pp. 137–161. Available at: <file:///C:/Users/sigidpram/Downloads/1759-6626-1-PB.pdf>.

Ryan (2016) *Trading Vs Investing*. JAKARTA: PT Elex Media Komputindo.

Sanusi (2014) *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.

Sari, M. (2015) 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah Yang terdaftar di Bank Indonesia Periode Triwulan I 2007- Triwulan)', *AKUNIDA*, 02(01).

Sartono (2011) *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE.

Satuan Penanganan Covid-19 (2021) *Peta Sebaran Covid-19*. Available at: <https://covid19.go.id/peta-sebaran> (Accessed: 25 December 2021).

Sawir, A. (2005) *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. JAKARTA: PT Gramedia Pustaka Utama.

Seli Giantini (2016) 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri Syariah)'

Simamora, H. (2012) *Akuntansi Manajemen*. JAKARTA: Star Gate Publisher.

Simorangkir (2004) *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bojonegara: Ghalia Indonesia.

Sinungan, M. (2000) *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: PT. Bumi Askara.

Sitompul, S. and Nasution, S.K. (2019) 'The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia', *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(3), pp. 234–238. Available at: <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>.

Slamet Riyadi (2006) 'SBanking Asset and Liability Management', *Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia* [Preprint].

Sri Muliawati, M.K. (2015) 'Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di

- Indonesia', *Management Analysis Journal*, 04(01).
- Sri Susilo (2000) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. JAKARTA: Salemba Empat.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma and Yoli Lara (2013) 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas', *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* [Preprint].
- Sutrisno (2016) 'The effects of financing and risks on the performance of Islamic Bank : Empirical evidence from Indonesian Islamic Bank', *Business and Management Research*, 6(3), pp. 29–36.
- Syamsuddin, L. (2007) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Taswan (2008) *Manajemen Perbankan Konsep , Teknis & Aplikasi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Taswan (2013) *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah edisi 3*. 3rd edn. Semarang: UPP STIM YPKN.
- Titin Hartini (2016) 'Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia', *I-Finance*, 2(1), pp. 20–34. Available at: <https://doi.org/10.19109/ifinance.v2i1.1007>.
- Ulyah (2017) 'Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Net Interest Margin (Nim), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas'.
- Umar, R. and Khairunnisa (2016) 'Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014) THE', *e-Proceeding of Management* :, 3(DPK, NIM, ROA), p. 1620.
- wahidin (2018) 'Analisis Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada Pt.Telekomunikasi Indonesia.Tbk', 151(2), pp. 10–17.
- Wardhana, I.B.J. and Mawardi, W. (2016) 'Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Asset Turnover, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014)', *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), pp. 1–14.
- Wardiah, M.L. (2013) *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Weston J. F. dan T. E. Copeland (2008) *Manajemen Keuangan*. JAKARTA: BINARUPA AKSARA.
- Wibisono, M.Y. and Wahyuni, S. (2017) ‘Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM’, *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), pp. 41–62.
- Widarjono (2007) *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. kedua. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Widjanarto (2003) *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia*. JAKARTA.
- Win Satria (2019) ‘Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Bank Dalam Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Stabat Langkat’.
- YUSRIANI (2018) ‘Pengaruh Car, Npl, Bopo Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Persero Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal riset edisi xxv*, 4(002), pp. 1–17.
- Yusuf, D., Hamdani and Kholik, K. (2019) ‘The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudarabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera’, *Britain International of Humanities and Social Sciences (BIOHS) Journal*, 1(1), pp. 81–88. Available at: <https://doi.org/10.33258/biarjohs.v1i1.18>.
- Yusuf, M. (2017) ‘Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia’, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), pp. 141–151.
- Yusuf, M.Y. and Mahriana, W.S. (2016) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh’, *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(2), p. 246. Available at: <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v9i2.1731>.
- Zainul Arifin (2016) *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Wahyu Agung Panji Subekti
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 17 Juni 2000
Alamat Asal : RT 002 RW 004 Dusun Barak, Kelurahan
Sidoharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan
Telepon : 081999316203
Email : wahyuagungpanjibekti@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004-2006 : TK Bustanul Atwsfal Beton Siman Ponorogo
2006-2012 : SDN Madusari 1 Ponorogo, SDN Sidoharjo Pacitan
2012-2015 : MTsn 1 Pacitan
2015-2018 : MAN Pacitan
2018-2022 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2018-2019 : Ma'had Sunan Ampel Al Aly, UIN Malang
2018-2019 : Progam Khusus Bahasa Arab, UIN Malang
2019 : Pelatihan Budidaya Jamur Tiram, BLK Pacitan
2019-2020 : Perguruan Kungfu IKS PI Kera Sakti, UIN Malang

2020-2021 : Pelatihan Software Statistik, UIN Malang

Pengalaman Organisasi

2017 : Divisi Sport Indobarca Pacitan

2018-2019 : CO Development Komunitas Sahabat Pendamping
(SAPEN) Jurusan Perbankan Syariah UIN Malang

2018-2019 : Anggota UKM Olahraga (UNIOR) UIN Malang

2018-2019 : Anggota Keluarga Pelajar Pacitan di Malang
(KAPPAMA)

2019-2020 : Devisi Mall El-Dinar Finance House, Fakultas
Ekonomi UIN Malang

2019-2020 : CO Perwasitan Cabang Sepak Bola UKM UNIOR
UIN Malang

2019-2020 : Sie Kewirausahaan KAPPAMA Pacitan

2020 : Anggota Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia
Kera Sakti (IKS PI Kera Sakti)

2020-2021 : CO Kewirausahaan IKS PI Kera Sakti UIN
Malang

2020-2021 : CO Kepelatihan Cabang Sepak Bola UKM
UNIOR UIN Malang

2021-2022 : Sie Humas KAPPAMA Pacitan

2022-Sekarang : Devisi Membership Indobarca Chapter Pacitan

Lampiran 2. Data Mentah

Bank Syariah	Tahun	ROA	CAR	Asset Growth	BOPO	DPK (Dalam Triliyun)	Pembiayaan (Dalam Triliyun)	NPF	FDR
Bank NTB Syariah	2011	5.71	12.89	0.25	68.81	2.6	2.7	1.08	191.6
	2012	5.62	12.92	0.18	64.32	2.8	3	1.24	160.2
	2013	5.1	17.21	0.04	64.19	3.1	3.3	0.74	133.2
	2014	4.65	18.36	0.34	65.79	4	4	1.07	149.7
	2015	4.37	27.59	0.05	67.19	4.5	4.6	1.33	117.6
	2016	3.95	31.17	0.25	68.69	5.2	5	0.41	97.66
	2017	2.45	30.87	0.15	78.1	7.1	5.3	0.25	80.66
	2018	1.92	35.42	0.2	86.86	4.9	4.8	0.57	98.93
	2019	2.56	35.47	0.22	76.83	6.8	5.5	0.61	81.89
	2020	1.74	31.6	0.2	81.39	7.4	6.4	0.77	86.53
Bank Aceh Syariah	2011	2.91	18.27	0.069	77.36	10	9.1	2.06	91.42
	2012	3.66	17.82	0.037	71.51	10.6	9.5	1.56	89.89
	2013	3.44	17.56	0.13	70.72	11.7	10.1	1.01	86.8
	2014	3.22	19.93	0.07	73.32	12	11.1	0.82	92.38
	2015	2.83	19.44	0.13	76.07	14.1	11.8	0.81	84.05
	2016	2.48	20.74	0.009	83.05	14.4	12.2	0.07	84.59
	2017	2.51	21.5	0.2	78	18.4	12.8	0.04	69.44
	2018	2.38	19.67	0.02	79.09	18.3	13.2	0.04	71.98
	2019	2.33	18.9	0.08	76.95	20.9	14.3	0.04	68.64
	2020	1.73	18.6	0.01	81.5	21.5	15.2	0.04	70.82
Bank BCA Syariah	2011	0.9	45.9	0.39	77.4	0.8	0.6	0.2	78.8
	2012	0.8	31.5	0.31	84.9	1.2	1	0.1	79.9
	2013	1	22.4	0.27	73.2	1.7	1.4	0.1	83.5
	2014	0.8	29.6	0.46	81.1	2.3	2.1	0.1	91.2
	2015	1	34.3	0.45	73.2	3.2	2.9	0.7	91.4
	2016	1.1	36.7	0.14	92.2	3.8	3.4	0.21	90.1
	2017	1.2	29.4	0.19	87.2	4.7	4.1	0.04	88.5
	2018	1.2	24.3	0.18	87.4	5.5	4.8	0.28	89
	2019	1.2	38.3	0.22	87.6	6.2	5.6	0.26	91
	2020	1.1	45.3	0.12	86.3	6.8	5.5	0.01	81.3
Bank Panin Dubai Syariah	2011	2.06	61.98	1.22	69.3	0.4	0.7	0.69	167.7
	2012	3.48	32.3	1.1	47.6	1.2	1.5	0.19	105.6
	2013	1.03	20.83	0.89	81.31	2.8	2.5	0.77	90.4
	2014	1.99	25.69	0.53	82.58	5	4.7	0.29	94.04

	2015	1.14	20.3	0.14	89.29	5.9	5.6	1.94	96.43
	2016	0.37	18.17	0.22	96.17	6.8	6.3	1.86	91.99
	2017	10.77	11.51	0.01	217.4	7.5	6.5	4.83	86.95
	2018	0.26	23.15	0.01	99.57	6.9	6.1	3.8	88.82
	2019	0.25	14.46	0.26	97.74	8.7	8.8	2.8	95.72
	2020	0.06	31.43	0.01	99.42	7.9	8.8	2.45	111.71
Bank BRI Syariah	2011	0.2	14.74	0.63	99.25	9.9	9.1	2.12	90.55
	2012	1.19	11.35	0.25	83.63	11.9	11.4	1.84	100.96
	2013	1.15	14.49	0.24	90.42	13.7	14.1	3.26	102.7
	2014	0.08	12.89	0.16	99.77	16.7	15.6	3.65	93.9
	2015	0.76	13.94	0.19	93.79	19.6	16.6	3.89	84.16
	2016	0.95	20.63	0.14	91.33	21.99	18.04	3.19	81.42
	2017	0.51	20.05	0.13	95.34	26.31	19.01	4.75	71.87
	2018	0.43	29.23	0.2	95.32	28.86	21.86	4.99	75.49
	2019	0.31	25.26	0.13	96.8	34.1	27.38	3.38	80.12
	2020	0.81	19.04	0.33	91.01	49.3	40.05	1.77	80.99
Bank Mega Syariah	2011	1.58	12.03	0.19	90.8	4.9	4	3.03	83.08
	2012	3.81	13.51	0.46	77.28	7.1	6.2	1.32	88.88
	2013	2.33	12.99	0.11	86.09	7.7	7.1	1.45	93.37
	2014	0.29	19.26	0.22	97.61	5.8	5.4	1.81	93.61
	2015	0.3	18.74	0.21	99.51	4.3	4.2	3.16	98.49
	2016	2.63	23.53	0.1	88.16	4.9	4.7	2.81	95.24
	2017	1.56	22.19	0.14	89.16	5.1	4.6	2.75	91.05
	2018	0.93	20.54	0.04	93.84	5.7	5.1	1.96	90.88
	2019	0.89	19.96	0.09	93.71	6.4	6	1.49	94.53
	2020	1.74	24.15	1.01	85.52	7.6	4.9	1.38	63.94
Bank Syariah Mandiri	2011	1.95	14.57	0.49	77	42.9	36.7	0.95	86.03
	2012	2.25	13.82	0.11	74.1	47.4	44.7	1.14	94.4
	2013	1.53	14.1	0.17	72.7	56.4	50.4	2.29	89.37
	2014	0.94	14.12	0.04	85.9	59.8	49.1	4.29	81.92
	2015	0.56	12.85	0.05	79.4	62.1	51	4.05	91.99
	2016	0.59	14.01	0.12	94.12	69.9	55.6	3.13	79.19
	2017	0.59	15.89	0.11	94.44	77.9	60.47	2.71	77.66
	2018	0.88	16.26	0.11	90.68	87.4	67.75	1.56	77.25
	2019	1.69	16.15	0.14	82.89	92.2	73.3	1	75.54
	2020	1.65	16.88	0.13	81.81	104.8	80.4	0.72	73.98
Bank BNI Syariah	2011	1.29	20.67	0.32	90.89	6.7	5.3	2.42	78.6
	2012	1.48	19.07	0.25	88.79	8.9	7.6	1.42	84.99
	2013	1.37	16.23	0.38	88.11	11.4	11.2	1.13	97.86
	2014	1.27	18.43	0.32	89.8	16.2	15	1.04	92.6
	2015	1.43	18.11	0.24	89.63	19.3	17.7	1.46	91.94

	2016	1.44	14.92	0.23	86.88	24.2	20.4	1.64	84.57
	2017	1.31	20.14	0.22	87.62	29.3	23.5	1.5	80.21
	2018	1.42	19.31	0.17	85.37	35.4	28.2	1.52	79.62
	2019	1.82	18.9	0.21	81.25	43.7	32.5	1.44	74.31
	2020	1.3	21.4	0.1	84.1	47.9	32.9	1.35	68.8
Bank Mumalat	2011	1.52	12.01	0.51	85.25	26.7	22.4	1.78	85.18
	2012	1.54	11.57	0.38	84.47	34.9	32.8	1.81	94.15
	2013	0.5	14.05	0.19	93.86	41.7	41.7	1.56	99.99
	2014	0.17	14.15	0.16	97.33	51.2	43	4.85	84.14
	2015	0.2	12.3	0.08	97.41	45	40.7	4.2	90.3
	2016	0.14	12.74	0.02	97.76	41.9	40	1.4	95.13
	2017	0.11	13.62	0.1	97.68	48.6	41.3	2.75	84.41
	2018	0.08	12.34	0.07	98.24	45.6	33.5	2.58	73.18
	2019	0.05	12.42	0.11	99.5	40.3	29.8	4.3	73.51
	2020	0.03	15.21	0.01	99.45	41.4	29	3.95	69.84

Lampiran 3. Hasil Statistik deskriptif

Date:
01/29/22
Time:
22:02
Sample: 2011 2020

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
Mean	1.675778	20.86900	0.225167	86.61544	21.58400	17.88956	1.734667	90.75478
Median	1.295000	18.90000	0.175000	86.58000	11.00000	9.800000	1.455000	88.85000
Maximum	10.77000	61.98000	1.220000	217.4000	104.8000	80.40000	4.990000	191.6000
Minimum	0.030000	11.35000	0.009000	47.60000	0.400000	0.600000	0.010000	63.94000
Std. Dev.	1.601384	8.860947	0.223780	17.33990	22.93486	18.28817	1.352150	20.08641
Skewness	2.603550	1.840935	2.483958	4.604045	1.543881	1.443429	0.725370	2.794855
Kurtosis	13.49424	7.534278	10.08902	37.29200	4.992408	4.433583	2.634224	12.58855
Jarque-Bera Probability	514.6615	127.9344	281.0040	4727.737	50.63987	38.95916	8.394145	461.9446
	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.015040	0.000000
Sum	150.8200	1878.210	20.26500	7795.390	1942.560	1610.060	156.1200	8167.930
Sum Sq. Dev.	228.2344	6987.957	4.456909	26759.83	46814.68	29766.68	162.7196	35908.29
Observations	90	90	90	90	90	90	90	90

Lampiran 4. Hasil Uji CEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/29/22 Time: 19:39
 Sample: 2011 2020
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.124003	1.325259	-2.357277	0.0208
X1	-0.049759	0.018972	-2.622701	0.0104
X2	-0.486458	0.673256	-0.722545	0.4720
X3	0.037151	0.009738	3.815069	0.0003
X4	0.131021	0.056010	2.339227	0.0218
X5	-0.176152	0.069954	-2.518102	0.0137
X6	-0.523397	0.131006	-3.995212	0.0001
X7	0.043647	0.007925	5.507514	0.0000
R-squared	0.419225	Mean dependent var		1.675778
Adjusted R-squared	0.369647	S.D. dependent var		1.601384
S.E. of regression	1.271415	Akaike info criterion		3.402826
Sum squared resid	132.5527	Schwarz criterion		3.625031
Log likelihood	-145.1272	Hannan-Quinn criter.		3.492432
F-statistic	8.455821	Durbin-Watson stat		1.510562
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5. Hasil Uji FEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/29/22 Time: 19:39
 Sample: 2011 2020
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.992101	1.275925	-3.912534	0.0002
X1	-0.048926	0.018072	-2.707255	0.0084
X2	2.331098	0.730622	3.190569	0.0021
X3	0.053551	0.008590	6.234449	0.0000
X4	0.016936	0.049242	0.343924	0.7319
X5	-0.012254	0.069530	-0.176244	0.8606
X6	-0.043984	0.149099	-0.295002	0.7688
X7	0.027058	0.007585	3.567314	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.678521	Mean dependent var	1.675778
Adjusted R-squared	0.613356	S.D. dependent var	1.601384
S.E. of regression	0.995752	Akaike info criterion	2.989173
Sum squared resid	73.37259	Schwarz criterion	3.433584
Log likelihood	-118.5128	Hannan-Quinn criter.	3.168386
F-statistic	10.41240	Durbin-Watson stat	1.942845
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6. Hasil Uji REM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/29/22 Time: 19:40
 Sample: 2011 2020
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 90
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.975533	1.203439	-3.303476	0.0014
X1	-0.041972	0.016533	-2.538746	0.0130
X2	0.810680	0.614460	1.319337	0.1907
X3	0.047792	0.008212	5.819617	0.0000
X4	0.076262	0.045766	1.666362	0.0995
X5	-0.109084	0.058791	-1.855470	0.0671
X6	-0.327964	0.122078	-2.686503	0.0087
X7	0.033932	0.007102	4.777865	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.552026	0.2351
Idiosyncratic random		0.995752	0.7649

Weighted Statistics			
R-squared	0.384941	Mean dependent var	0.830308
Adjusted R-squared	0.332436	S.D. dependent var	1.336212
S.E. of regression	1.091746	Sum squared resid	97.73664
F-statistic	7.331498	Durbin-Watson stat	1.616738
Prob(F-statistic)	0.000001		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.336854	Mean dependent var	1.675778
Sum squared resid	151.3528	Durbin-Watson stat	1.044015

Lampiran 7. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.460775	(8,74)	0.0000
Cross-section Chi-square	53.228714	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/29/22 Time: 19:41

Sample: 2011 2020

Periods included: 10

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.124003	1.325259	-2.357277	0.0208
X1	-0.049759	0.018972	-2.622701	0.0104
X2	-0.486458	0.673256	-0.722545	0.4720
X3	0.037151	0.009738	3.815069	0.0003
X4	0.131021	0.056010	2.339227	0.0218
X5	-0.176152	0.069954	-2.518102	0.0137
X6	-0.523397	0.131006	-3.995212	0.0001
X7	0.043647	0.007925	5.507514	0.0000
R-squared	0.419225	Mean dependent var		1.675778
Adjusted R-squared	0.369647	S.D. dependent var		1.601384
S.E. of regression	1.271415	Akaike info criterion		3.402826
Sum squared resid	132.5527	Schwarz criterion		3.625031
Log likelihood	-145.1272	Hannan-Quinn criter.		3.492432
F-statistic	8.455821	Durbin-Watson stat		1.510562
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 8. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

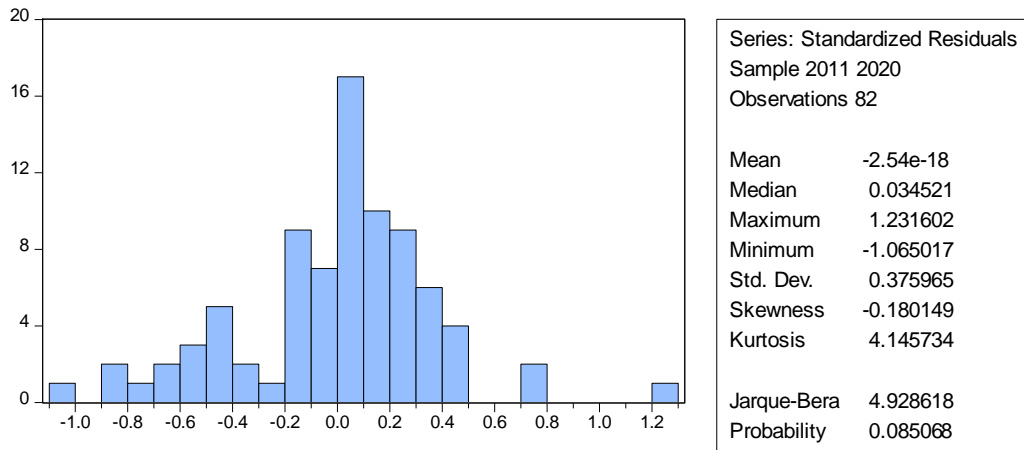
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.572391	7	0.0014

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.048926	-0.041972	0.000053	0.3407
X2	2.331098	0.810680	0.156247	0.0001
X3	0.053551	0.047792	0.000006	0.0222
X4	0.016936	0.076262	0.000330	0.0011
X5	-0.012254	-0.109084	0.001378	0.0091
X6	-0.043984	-0.327964	0.007327	0.0009
X7	0.027058	0.033932	0.000007	0.0099

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas



Lampiran 10. Hasil Uji Heterostasdisitas

Residual Cross-Section Dependence Test

Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals

Equation: Untitled

Periods included: 10

Cross-sections included: 9

Total panel observations: 90

Cross-section effects were removed during estimation

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	38.80592	36	0.3443
Pesaran scaled LM	0.330680		0.7409
Bias-corrected scaled LM	-0.169320		0.8655
Pesaran CD	1.284310		0.1990

Lampiran 11. Hasil Uji Multikolonieritas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1.000000	0.069885	-0.173717	-0.062068	-0.075749	-0.040816	0.284791
X2	0.069885	1.000000	-0.169587	0.082425	-0.046681	-0.133970	-0.107047
X3	-0.173717	-0.169587	1.000000	-0.004788	-0.027979	0.403388	0.013632
X4	-0.062068	0.082425	-0.004788	1.000000	0.728201	0.010263	-0.051847
X5	-0.075749	-0.046681	-0.027979	0.728201	1.000000	-0.205685	0.185771
X6	-0.040816	-0.133970	0.403388	0.010263	-0.205685	1.000000	-0.110768
X7	0.284791	-0.107047	0.013632	-0.051847	0.185771	-0.110768	1.000000

Lampiran 12. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/29/22 Time: 19:46
 Sample: 2011 2020
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.992101	1.275925	-3.912534	0.0002
X1	-0.048926	0.018072	-2.707255	0.0084
X2	2.331098	0.730622	3.190569	0.0021
X3	0.053551	0.008590	6.234449	0.0000
X4	0.016936	0.049242	0.343924	0.7319
X5	-0.012254	0.069530	-0.176244	0.8606
X6	-0.043984	0.149099	-0.295002	0.7688
X7	0.027058	0.007585	3.567314	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.678521	Mean dependent var	1.675778
Adjusted R-squared	0.613356	S.D. dependent var	1.601384
S.E. of regression	0.995752	Akaike info criterion	2.989173
Sum squared resid	73.37259	Schwarz criterion	3.433584
Log likelihood	-118.5128	Hannan-Quinn criter.	3.168386
F-statistic	10.41240	Durbin-Watson stat	1.942845
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 13. Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/29/22 Time: 20:54
 Sample: 2011 2020
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.992101	1.275925	-3.912534	0.0002
X1	-0.048926	0.018072	-2.707255	0.0084
X2	2.331098	0.730622	3.190569	0.0021
X3	0.053551	0.008590	6.234449	0.0000
X4	0.016936	0.049242	0.343924	0.7319
X5	-0.012254	0.069530	-0.176244	0.8606
X6	-0.043984	0.149099	-0.295002	0.7688
X7	0.027058	0.007585	3.567314	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.678521	Mean dependent var	1.675778
Adjusted R-squared	0.613356	S.D. dependent var	1.601384
S.E. of regression	0.995752	Akaike info criterion	2.989173
Sum squared resid	73.37259	Schwarz criterion	3.433584
Log likelihood	-118.5128	Hannan-Quinn criter.	3.168386
F-statistic	10.41240	Durbin-Watson stat	1.942845
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 14. Hasil Uji Simultan

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/29/22 Time: 20:54
 Sample: 2011 2020
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.992101	1.275925	-3.912534	0.0002
X1	-0.048926	0.018072	-2.707255	0.0084
X2	2.331098	0.730622	3.190569	0.0021
X3	0.053551	0.008590	6.234449	0.0000
X4	0.016936	0.049242	0.343924	0.7319
X5	-0.012254	0.069530	-0.176244	0.8606
X6	-0.043984	0.149099	-0.295002	0.7688
X7	0.027058	0.007585	3.567314	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.678521	Mean dependent var	1.675778
Adjusted R-squared	0.613356	S.D. dependent var	1.601384
S.E. of regression	0.995752	Akaike info criterion	2.989173
Sum squared resid	73.37259	Schwarz criterion	3.433584
Log likelihood	-118.5128	Hannan-Quinn criter.	3.168386
F-statistic	10.41240	Durbin-Watson stat	1.942845
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/29/22 Time: 20:54
 Sample: 2011 2020
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.992101	1.275925	-3.912534	0.0002
X1	-0.048926	0.018072	-2.707255	0.0084
X2	2.331098	0.730622	3.190569	0.0021
X3	0.053551	0.008590	6.234449	0.0000
X4	0.016936	0.049242	0.343924	0.7319
X5	-0.012254	0.069530	-0.176244	0.8606
X6	-0.043984	0.149099	-0.295002	0.7688
X7	0.027058	0.007585	3.567314	0.0006


Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.678521	Mean dependent var	1.675778
Adjusted R-squared	0.613356	S.D. dependent var	1.601384
S.E. of regression	0.995752	Akaike info criterion	2.989173
Sum squared resid	73.37259	Schwarz criterion	3.433584
Log likelihood	-118.5128	Hannan-Quinn criter.	3.168386
F-statistic	10.41240	Durbin-Watson stat	1.942845
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 16. Bukti Konsultasi

https://stakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tagas_akhi...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18540017
 Nama : WAHYU AGUNG PANJI SUBEKTI
 Fakultas : EKONOMI
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
 Dosen Pembimbing 1 : GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Pengaruh Kecukupan Modal, Pertumbuhan Asset, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-09-17	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	Konsultasi dan mengirimkan proposal BAB 1	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-10-12	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	Revisi satu bab 1 . 1. Perbaikan sistematika penulisan. 2. Penguatan alasan pengambilan variabel. 3. Penambahan kata pengantar dibagian rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. 4. perbaikan referensi/daftar pustaka.	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-10-24	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	Revisi dua bab 1. 1. Penghapusan keterangan tahun pada judul proposal. 2. Perbaikan penulisan bab 1. 3. Perbaikan dan penambahan kata. 4. Pergantian kalimat pada tujuan masalah masalah.	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-10-29	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	Revisi tiga bab 1. 1. Penambahan alasan penyebab ROA tidak ideal. 2. Perbaikan sistematika penulisan.	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi

f4 5/23/2022, 12:49 PM

			3. Penambahan kata dan kalimat pada rumusan masalah, tujuan, dan manfaat.		
5	2021-10-29	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	revisi BAB 1 dan Lanjut ke BAB 2.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2021-11-09	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	Revisi satu BAB 2 & revisi bab 1. 1. Perbaiki sistematika penulisan. 2. Pemberian dan penambahan alasan permasalahan yang kuat pada bab 1. 3. Pembahasan referensi dari alquran dan hadist, serta pemberian hubungan keterkaitan antara dalil & hadist tersebut terhadap penelitian. 4. Perbaiki sistematika penulisan. 5. Pemberian 2 teori pada setiap variabel kemudian diberi kesimpulan. 6. Penampilan dan pemberian hasil penelitian terdahulu pada point 2.5 baru menyimpulkan hipotesis. 7. Penghapusan salah satu dari dua kerangka yang ada pada bab 2 yaitu pada bagian kerangka konseptual dan kerangka hipotesis.	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2021-11-17	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	Revisi bab 1, revisi dua bab 2 dan lanjut ke bab 3. 1. Pemberian alasan dan penghapusan pada kenaikan aset yang fluktuatif pada point 1.1 2. Perbaiki Sistematika penulisan. 3. perbaiki dan Penambahan kalimat yang belum tepat pada point 2.1 4. Perbaiki kalimat pada point kajian teori. 5. Pencarian dalil dan hadist yang baru pada point 2.2 pertumbuhan aset. 6. Pencarian hadist yang baru pada point 2.2 Pertumbuhan aset 7. Panggabungan hasil penelitian yang sama kemudian baru menyimpulkan pada setiap hipotesis pada point 2.5.	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
8	2021-11-27	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	Revisi bab 3, bab2 dan bab 1 1. Sistematika penulisan. 2. Penambahan kalimat yang lebih tepat pada bab 1. 3. Penghapusan dan penambahan ayat dan hadist pada point pertumbuhan aset. 4. Penambahan kalimat yang lebih tepat pada	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi

			<p>bab 2.</p> <p>5. Perbaiki penjelasan arti hadist dan perbaiki kalimat pada poin profitabilitas.</p> <p>6. Perbaiki kerangka konseptual dan dianjurkan tidak terpotong.</p> <p>7. Pemberian teori pada setiap masing masing variabel pada point hipotesis.</p> <p>8. Perbaiki sistematika penulisan bab 3.</p> <p>9. Perbaiki kata dan kalimat pada bab 3.</p> <p>10. Pemberian penjelasan dari setiap teori pada bab 3.</p> <p>11. pada tabel 3.3 menjelaskan populasi bukan sampel.</p> <p>12. pemberian kriteria pada metode purposive sampling.</p> <p>13. perbaiki sistem mendeley pada point 2.7 karena yang terdetek hanya satu variabel.</p> <p>14. Perbaiki rumus model analisis data.</p> <p>15. Penambahan poin koefisien determinasi.</p>		
9	2021-12-01	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	<p>1. Sistematisasi penulisan.</p> <p>2. Pengapusan dalil dan hadist pada point 2.2 pertumbuhan aset.</p> <p>3. Perbaiki penjelasan arti ayat al-quran pada poin profitabilitas.</p> <p>4. Perbaiki lokasi penelitian dan pemberian alasan pada lokasi penelitian</p> <p>5. Penambahan penjelasan pada teknik pengumpulan data.</p> <p>6. Pemberian penjelasan teori dokumentasi dan kajian pustaka.</p> <p>7. perbaiki referensi</p> <p>8. Pengurutan teknik analisis data (persamaan model, uji parsial, uji simultan, dan koef.determinasi)</p>	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
10	2021-12-02	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	<p>1. Perbaiki sistematika penulisan.</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2021-12-05	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	ACC Seminar Proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-01-15	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	Konsultasi input data bab 4	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
13	2022-01-25	GUNTUR KUSUMA WARDANA, SE., MM	<p>1. Penambahan data 10 tahun mulai 2011-2020.</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

			2. Perbaiki kriteria pemilihan sampel		
14	2022-02-11	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Konsultasi pembahasan hasil output dari olah data menggunakan eviews	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
15	2022-02-14	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mengirimkan file skripsi bab 1-5	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
16	2022-02-17	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan bab 4-5	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
17	2022-02-20	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Revisi bab 4 dan bab 5	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
18	2022-03-01	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mengirimkan file artikel dan template artikel sesuai pedoman dari pengelola jurnal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
19	2022-03-08	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Konsultasi publish artikel	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
20	2022-04-11	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mendapatkan LoA dari pengelola jurnal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
21	2022-05-15	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Published artikel	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
22	2022-05-20	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mengirimkan file skripsi keseluruhan mulai awal hingga akhir	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
23	2022-05-24	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Acc sidang afirmasi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi


Dosen Pembimbing 2

Malang : 23 Mei 2022
Dosen Pembimbing 1

GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM

Kajur / Kaprodi,

Lampiran 17. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : UP2M

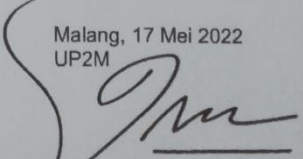
Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Wahyu Agung Panji Subekti
NIM : 18540017
Handphone : 081999316203
Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Keuangan
Email : wahyuagungpanjisubekti@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Kecukupan Modal, Pertumbuhan Aset, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
22%	16%	10%	6%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Mei 2022
UP2M

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP. 198908082020121002

Lampiran 18. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

22%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	11%
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	5%
3	www.nexoncn.com Internet Source	1%
4	adoc.pub Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	www.stathome.cn Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%
10	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 19. Terjemahan Abstrak Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

ABSTRACT

Wahyu Agung Panji Subekti. 2022. THESIS. Title: "The Influence of Capital Adequacy, Asset Growth, BOPO, DPK, Financing, NPF, and FDR on the ROA of Islamic Banks in the Period 2011-2020".

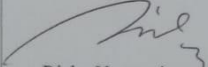
Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM

Keywords : Capital Adequacy, Asset Growth, BOPO, DPK, Financing, NPF, FDR, and ROA

The Covid-19 pandemic in the last three years leads an economic crisis in Indonesia. Physical distancing policy inhibits the growth of the business sector which impacts the profitability of Islamic banks. Their return is also influenced by some factors such as capital, asset, and operating cost. The factors are represented by CAR, asset growth, and cost-to-income ratio (BOPO). Furthermore, ROA is also influenced by Third Party Funds (DPK), financing, Non-Performing financing (NPF), and Financing to Deposit Ratio (FDR).

The research aims to achieve a more empirical result on the influence of CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Financing, NPF, and FDR partially and simultaneously on the ROA of Islamic Banks. The researcher employed a quantitative approach by using secondary data in a form of financial statements and annual reports of Islamic Banks in the period 2011-2020. The choose the sample, the researcher used the purposive sampling method. The data analysis used was panel data regression with eviews 10.

The result of the research using the T-test shows that the variable of CAR has a significant negative influence on ROA. Meanwhile, the variables of Asset Growth, BOPO, and FDR have a significant positive influence on ROA. The variables of DPK, financing, and NPF do not influence ROA. Furthermore, the T-test shows that CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, financing, NPF, and FDR have a simultaneous and significant positive influence on ROA

Translator,  Rizka Yanuarti NIPT 201209012263	Date 17-06-2022  H.N. Abdul Hamid, MA. 0201 1998031007
---	--

مستخلص البحث

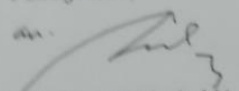
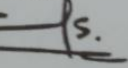
وحى أهونج فانغي سيكي. ٢٠٢٢. أطروحة. العنوان: "تأثير نسبة رأس المال، ونمو الأصول، والتكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية، وأموال الطرف الثالث، والتمويل، والتمويل المتعثر، ونسبة القروض إلى الودائع على عائد الاستثمار في البنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠١١-٢٠٢٠".
المشرف: غونطور كوسوما وارانانا.

الكلمات الرئيسية: نسبة رأس المال، نمو الأصول، التكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية، أموال الطرف الثالث، التمويل، التمويل المتعثر، نسبة القروض إلى الودائع، عائد الاستثمار.

تسبب تفشي كوفيد-١٩ خلال السنوات الثلاث الماضية في أزمة اقتصادية إندونيسيا. وقد أعاق تطبيق التباعد الجسدي بسبب تفشي المرض قطاع الأعمال، لذلك كان له تأثير كبير على ربحية البنوك الإسلامية. بنظر حجم العائد أيضا بعدة عوامل، وهي رأس المال والأصول والتكاليف التشغيلية. يتم تمثيل العوامل الثلاثة من خلال رأس المال، ونمو الأصول، والتكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية. بالإضافة إلى ذلك، فإن ارتفاع وانخفاض عائد الاستثمار ناتج أيضا عن عوامل أخرى، وهي وأموال الطرف الثالث (DPK)، والتمويل، والتمويل المتعثر (NPF)، ونسبة القروض إلى الودائع (FDR).

يهدف هذا البحث إلى الحصول على نتائج أكثر تجريبية حول تأثير نسبة رأس المال، ونمو الأصول، والتكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية، وأموال الطرف الثالث، والتمويل، والتمويل المتعثر، ونسبة القروض إلى الودائع جريا ومتزامنا على عائد الاستثمار للبنوك التجارية الإسلامية. هذا البحث من النوع الكمي الذي يستخدم البيانات الثانوية في شكل بيانات مالية وتقارير سنوية للبنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠١١-٢٠٢٠. اختيار العينة باستخدام طريقة أخذ العينات الحادفة. تحليل البيانات المستخدم هو اختبار بيانات اللوحة مع تطبيق 10 eviews.

أظهرت نتائج البحث مع اختبارات أن متغير نسبة رأس المال كان له تأثير سلبي وكبير على عائد الاستثمار. وفي الوقت نفسه، فإن متغيرات نمو الأصول والتكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية ونسبة القروض إلى الودائع لها تأثير إيجابي وكبير على عائد الاستثمار. أما بالنسبة لمتغيرات أموال الطرف الثالث والتمويل والتمويل المتعثر، فهي لا تؤثر على عائد الاستثمار. تم أظهرت نتائج البحث باستخدام اختبار ف أن متغيرات نسبة رأس المال، ونمو الأصول، والتكاليف التشغيلية للإيرادات التشغيلية، وأموال الطرف الثالث، والتمويل، والتمويل المتعثر، ونسبة القروض إلى الودائع متزامنا أو كليا لها تأثير إيجابي وكبير على عائد الاستثمار.

Penerjemah,  M. Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215	Tanggal 18-6-2022	Validasi Kepala PPB  A. Abdul Hamid, MA 201 1998031007
--	----------------------	--

Lampiran 20. Lembar Berita Acara verifikasi Progam Afirmasi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id
<u>BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN</u> <u>AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR</u> Nomor 154 /F.EK/PP.001706/2022 Tanggal : 27 Juni 2022	
<p>Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Tujuh tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
N a m a	: Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
Instansi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan	: Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat	: Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144
telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :	
Nama Mahasiswa	: Wahyu Agung Panji Subekti
NIM	: 18540017
Prodi	: Perbankan Syariah
Dosen Pendamping	: Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
Judul Artikel Jurnal Ilmiah	: Pengaruh CAR, <i>Asset Growth</i> , BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah
Nama Artikel Jurnal Ilmiah	: Jurnal Inobis
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah	: Nasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah	: Sinta 5
Pelaksanaan Penerbitan	: Volume 5 Nomor 2 Edisi Maret 2022
<p>Demikian berita acara verifikasi pengesahan afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
Dosen Pembimbing,	Ketua Program Studi,
	
Guntur Kusuma Wardana, SE., MM NIP 19900615 20180201 1 194	Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM NIP 19770826 200801 2 011
Mengetahui : Dekan,	
  D. H. M. Sbahul Munir, Lc., M.Ei NIP 19750707 200501 1 005	



BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF
AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : ~~1547~~/F.EK/PP.0027/06/2022
Tanggal 27 Juni 2022

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh tujuh Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Wahyu Agung Panji Subekti
NIM : 18540017
Prodi : Perbankan Syariah
Dosen Pendamping : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Pengaruh CAR, *Asset Growth*, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF, dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Inobis
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 5
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 5 Nomor 2 Edisi Maret 2022

Dari hasil pemeriksaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :


- Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
- Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- Sudah mendapat *Letter of Acceptance* (LoA)
- Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- Bukti korespondensi
- Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:

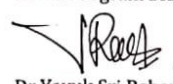
*) Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

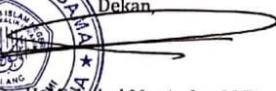

Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
NIP 19900615 20180201 1 194

Ketua Program Studi,


Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP 19770826 200801 2 011



Mengetahui :
Dekan,


Dj. H. Mubandah Munir, Lc., M.Ei
NIP 1970707 200501 1 005